

**PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAMIYAH MELALUI MEDIA AKUN
OFFICIAL INSTAGRAM PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Indah Sari Asgaff

14422023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAMIYAH MELALUI MEDIA AKUN
OFFICIAL INSTAGRAM PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Indah Sari Asgaff

14422023

Dosen Pembimbing:

Dra. Sri Haningsih, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sari Asgaff
NIM : 14422023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengembangan Dakwah Islamiyah Melalui Media Akun Official Instagram Program Studi Di Lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Balikpapan, 30 September 2020

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Indah Sari Asgaff



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 September 2020
Nama : INDAH SARI ASGAFF
Nomor Mahasiswa : 14422023
Judul Skripsi : Pengembangan Dakwah Islamiyah Melalui Media Akun Official Instagram Program Studi di Lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2019

Shingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

TIM PENGUJI

Ketua

Edi Safitri, S.Ag, MSI

(.....)

Penguji I

Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

(.....)

Penguji II

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing

Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

Yogyakarta, 18 September 2020



DF. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Rabi'ul Akhir 1441 H
12 Desember 2019 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan Nomor : 5942/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2019, tanggal 12 Desember 2019 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Indah Sari Asgaff
Nomor Pokok/NIMKO : 14422023
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2019-2020
Judul Skripsi : Pengembangan Dakwah Islamiyah Melalui Media Akun Official Instagram Program Studi Di Lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2019

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.
Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Doses Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Indah Sari Asgaff

NIM : 14422023

Judul Skripsi : Pengembangan Dakwah Islamiyah Melalui Media Akun Official Instagram Program Studi Di Lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2019

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasyah Skripsi pada Program Prodi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 1 Oktober 2020

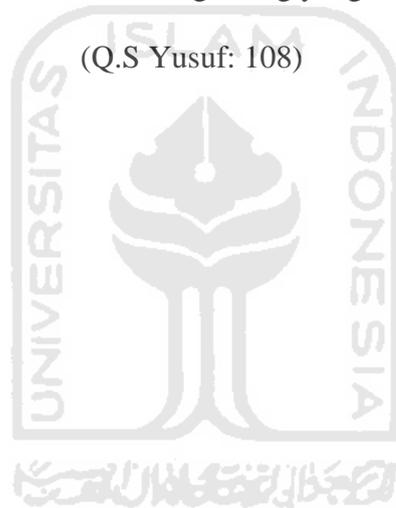


Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag.

MOTTO

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِينَ

Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".

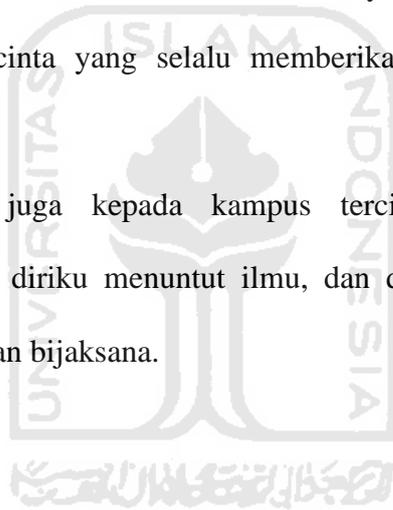


HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk umat Islam, berharap dapat bermanfaat dalam menjaga persatuan umat dan bisa sedikit memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam pengembangan Dakwah Islamiyah melalui media Instagram.

Karya sederhana ini juga saya persembahkan untuk kedua orangtua saya H. Abdul Gaffar dan Hj. Asmawati S.Sos., anak saya Rusydan Abdullah dan saudara-saudara saya tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil.

Kupersembahkan juga kepada kampus tercinta, Universitas Islam Indonesia tempat dimana diriku menuntut ilmu, dan dimana diri ini berusaha menjadi pribadi mandiri dan bijaksana.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	Ba	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	ša'	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ha'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Zāl	Z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	Za'	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'aīn	‘	koma terbalik ke atas
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gāīn	g	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

جَزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
----------	---------	---------------

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan dan ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

----- َ-	<i>fathah</i>	Ditulis	a
- ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
----- ُ-	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
----	--------------------------	---------	-----------

	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah</i> + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



ABSTRAK

PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAMİYAH MELALUI MEDIA AKUN OFFICIAL INSTAGRAM PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TAHUN 2019

Oleh:

Indah Sari Asgaff

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh media Instagram yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah dan pengembangan dakwah yang belum optimal pada akun official Instagram di lingkungan Jurusan Studi Islam FIAI UII tahun 2019. Padahal salah satu Catur Dharma UII yaitu dharma ke empat adalah Dakwah Islamiyah. Tujuan penelitian ini dilakukan agar dapat mendeskripsikan cara pengembangan, faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah melalui akun official Instagram Jurusan Studi Islam FIAI UII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis memilih teknik observasi online dan wawancara online. Teknik observasi online dilakukan dengan mengamati cara pengembangan dan konten-konten apa saja yang di posting oleh akun instagram official program studi Jurusan Studi Islam FIAI UII tahun 2019.

Hasil dari penelitian ini terdapat dua akun yang mampu dalam mengembangkan dakwah Islamiyah secara aktif yaitu @pai.uui dan @ekonomiislam_uui sedangkan @ahwalsyakhshiyah_uui belum cukup aktif dalam mengembangkan dakwah Islamiyah melalui media Instagram tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat yang dimiliki oleh masing-masing akun tersebut.

Kata kunci: Pengembangan, Dakwah Islamiyah, Instagram

ABSTRACT

ISLAMIC PREACHING DEVELOPMENT USING INSTAGRAM OFFICIAL ACCOUNT MEDIA OF ISLAMIC STUDIES DEPARTMENT OF ISLAMIC SCIENCE FACULTY INDONESIA ISLAMIC UNIVERSITY OF 2019

By:

Indah Sari Asgaff

This study is motivated by the Instagram media, which can be used as a medium for preaching and the development of preaching that has not been optimized on the official Instagram account of the Islamic Studies Department of FIAI UII in 2019. Even though one of the *Catur Dharma* of UII, the fourth dharma, is Islamic Preaching. This study aimed to describe the method of development, supporting, and inhibiting factors in developing Islamic Da'wah through the official Instagram account of the Islamic Studies Department of FIAI UII.

This study used a qualitative approach. The author chose online observation and online interview techniques. The online observation technique was carried out by observing how to develop and what content is posted by the official Instagram account of the Islamic Studies Department of FIAI UII in 2019.

This study shows two accounts that can actively develop Islamic preaching, namely @pai.uui and @ekonomiislam_uui. Meanwhile, @ahwalsyakhshiyah_uui has not been active enough in developing Islamic preaching through Instagram media in 2019. It is affected by the supporting and inhibiting factors possessed by each of these accounts

Keywords: Development, Islamic Preaching, Instagram

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ..

Alhamdulillah Rabbil `alamîn, bersyukur kepada Allah, atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya, memohon pertolongan dan ampunan-Nya serta meminta perlindungan dari segala hal yang membahayakan. Şholawat serta salam juga selalu tercurahkan kepada sosok tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang istiqomah mengikutinya dengan ihsân hingga hari kiamat dan mudah-mudahan kita termasuk di dalam golongan orang-orang yang beruntung dengan dipertemukan dengannya kelak di surga.

Dari proses yang cukup panjang, juga tentunya membutuhkan keseriusan dan bimbingan, *Alhamdulillah*, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Baiknya penulisan skripsi ini tentunya bukan tanpa kekurangan, terdapat kekurangan di berbagai tempat dalam penulisan skripsi ini, tentunya dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan dari diri penulis sendiri, sehingga terbuktilah sabda Rasulullâh bahwa setiap keturunan Adam As pasti memiliki kesalahan, seorang manusia hanya bisa berusaha semaksimal mungkin melakukan yang terbaik serta diiringi dengan berdo`a, namun penentu akhirnya hanyalah satu, yaitu Sang Khâliq, Allah SWT. Atas segala hal yang telah diberikan, penulis

ingin mengucapkan permintaan maaf dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan tulus dan sabar dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Alm. Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Alm. Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, M.Pd., Supriyanto

Abdi, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I. dan kepada Ibu Dr. Junanah, MIS., Bapak Lukman, S.Ag, M.pd., Siska Sulistyorini.) semoga Allah selalu memberi keberkahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman dan Islam.

7. Kedua orangtua tercinta, H. Abdul Gaffar dan Hj. Asmawati, S.Sos., dan kakak-kakak tersayang Ismail Asgaff, Fandy Asgaff, Ridho Asgaff, Atika Sari Asgaff, Ayudya Pramesti yang selalu memahami dan memberikan dukungan, doa dan segalanya. Tak akan bisa diri ini membalas kebaikan dan semua yang telah diberikan. Semoga Allah membalas dengan yang jauh lebih baik, dan Allah memberikan tempat yang baik di surga-Nya. Aamiin.
8. Anak yang kusayangi Rusydan Abdullah yang selalu menemani dalam suka dan duka, selalu berada disisi selama kehidupan di Jogja, ikut serta dalam beberapa kelas perkuliahan, dan ikut serta pula ketika KKN di Kebumen, Jawa Tengah. Semoga menjadi anak yang shalih, berakhlak mulia, memiliki hati yang bersih lagi baik dan menjadi penyejuk hati bagi orang disekitarnya. Aamiin.
9. Teman-teman yang ikut serta membantu dalam menyusun skripsi yaitu Diah Wijayanti yang paling mensupport dan memberi masukan dan saran, juga Mas Rio Rahman Hadi, Albar Rahman, Mbak Ekky,

Yesi Wening, Fahreza Hardiputra, Mba Riska Mulia Ikaq yang ikut serta pula dalam memberi masukan dan bantuan terhadap isi dan penulisan skripsi ini.

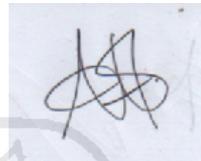
10. Sahabat-sahabat saya selama di Jogja yang turut membantu ketika saya mengalami kesulitan dan menyemangati bahkan menghibur dikala saya sedang membutuhkan penyemangat Riza Fatimah, Annisa Bella, Wardani Lailya, Nena Maryani dan Ilma Nifta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN Unit 95 Angkatan 60, Fiqri, Irfan, Sunu, Oji, Aulia, Fitri, dan Deni. Semoga Allah membimbing kita di setiap aktivitas kehidupan, dan apa yang kita cita-citakan dapat tercapai dan barokah. Aamiin.
12. Keluarga besar Fakultas Ilmu Agama Islam, dosen, staf, pegawai, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya. Dan tentunya yang tidak terlupakan ialah teman-teman PAI angkatan 14, 15, 16, 17. Semoga apa yang kita impikan dapat tercapai dan menjadi pribadi yang shalih. Aamiin.

Jazaakumullahu khayran katsiran, terima kasih kepada nama-nama yang sudah saya sebutkan di atas, bahkan mungkin ada nama yang belum dicantumkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka penulis

sangat menerima masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja dan bernilai kebaikan disisi-Nya.

Balikpapan, 18 Agustus 2020

Penulis



Indah Sari Asgaff



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	17

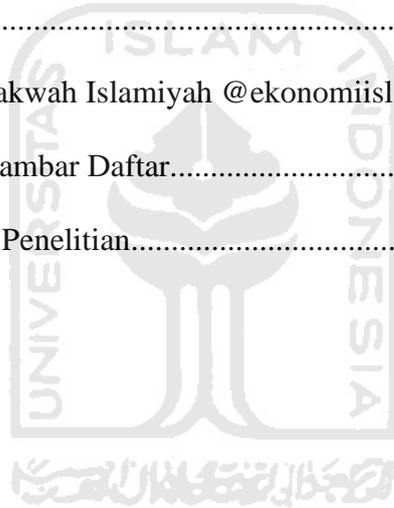
1. Dakwah Islamiyah	17
a. Definisi Dakwah Islamiyah	19
b. Dakwah Islamiyah Menurut Para Ahli	23
c. Tujuan Dakwah	26
d. Strategi Dakwah	28
e. Wasilah Dakwah Islamiyah	29
f. Materi Dakwah Islamiyah	31
g. Ruang Lingkup Materi Dakwah Islamiyah	32
h. Model Dakwah di Prodi Jurusan Studi Islam	34
i. Komunikasi Dakwah	
2. Instagram	36
a. Definisi Instagram	37
b. Sejarah Instagram	38
c. Fitur-fitur Instagram	40
d. Dakwah dengan Instagram	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Informan Penelitian	47
D. Teknik Penentuan Informan	47

E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Keabsahan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Transkrip Hasil Wawancara.....	69
Lampiran II	: Konten Dakwah Islamiyah @pai.uui tahun 2019.....	75
Lampiran III	: Konten Dakwah Islamiyah @ahwalsyakhshiyah_uui tahun 2019.....	80
Lampiran IV	: Konten Dakwah Islamiyah @ekonomiislam_uui tahun 2019.....	82
Lampiran V	: Lembar Gambar Daftar.....	86
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait dengan pengembangan dakwah islamiyah melalui akun *official* instagram di Lingkungan Jurusan Studi Islam FIAI UII adalah kurangnya pengembangan dakwah islamiyah di beberapa akun official instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam UII. Padahal dengan adanya media sosial seperti akun instagram sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media dakwah, sehingga mahasiswa UII tidak hanya memperoleh postingan terkait informasi terbaru tentang perkuliahan, namun juga memperoleh pengingat untuk menjadi mahasiswa yang *rahmatan lil 'alamin* sejalan dengan visi UII.

Visi Universitas Islam Indonesia adalah terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai *rahmatan lil'alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah, di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju.

Sebagai muslim, maka kita semua memiliki kewajiban untuk berdakwah. Allah telah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantah lah mereka dengan cara yang baik (pula). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹

Upaya yang dapat dilakukan dalam berdakwah di media sosial berupa Instagram antara lain: mengunggah kata-kata mutiara islami dalam bentuk tulisan atau gambar (poster), menyebarkan pamflet kajian, menyebarkan audio islami dan video kajian ataupun pengingat dalam bentuk ketaatan kepada Allah, maka hal-hal tersebut sudah termasuk dalam kegiatan dakwah. Karena itu, penulis ingin meneliti tentang Pengembangan Dakwah Islamiyah melalui Media Akun Official Instagram Program Studi di Lingkungan JSI-FIAI Universitas Islam Indonesia.

Semua media sosial apapun baik instagram, twitter, facebook dan lain sebagainya tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu untuk meminimalisir dampak buruk dari penggunaan media sosial, sebaiknya para pengguna lebih memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah yang isinya untuk menyebarkan ilmu agama yang isinya segala sesuatu yang berhubungan dengan kebaikan ataupun mengingatkan dalam ketaatan. Media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dakwah islamiyah atau mengingatkan manusia untuk mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan mengajak manusia untuk beragama Islam

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Syaamil Qur'an, 2007) hal. 281

ditengah-tengah masyarakat Indonesia yang memiliki beragam budaya dan agama.

Penelitian ini membahas Pengembangan Dakwah Islamiyah melalui Media Akun Official Instagram di Lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis memilih media sosial berupa instagram karena hampir seluruh mahasiswa maupun program studi dan fakultas di lingkungan Universitas Islam Indonesia memiliki akun Instagram. Penelitian ini penulis batasi di lingkup Prodi-prodi di Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Perguruan Tinggi di Indonesia pada umumnya memiliki visi yang harus dicapai sehingga melahirkan generasi yang memiliki pemikiran yang kritis, semangat juang yang tinggi, kreatif, mandiri, inovatif dan sebagainya. Visi perguruan tinggi di Indonesia adalah Tri Dharma, berbeda dengan Universitas Islam Indonesia yang menerapkan Catur Dharma.

Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga poin, antara lain: (1) Pendidikan dan Pengajaran, (2) Penelitian dan Pengembangan, (3) Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Islam Indonesia menerapkan Catur Dharma yang poin pertama hingga ketiga sama dengan Perguruan Tinggi lainnya yaitu Tri Dharma. Namun ada satu poin keempat yaitu Dakwah Islamiyah yang benar-benar berbeda dengan Perguruan Tinggi yang lain di Indonesia. Dakwah Islamiyah yang terkandung dalam Catur Dharma Universitas Islam Indonesia mewajibkan para dosen dan pihak kampus untuk turut berkiprah dalam dakwah sesuai dengan ilmu yang

dimiliki masing-masing mulai dari tingkat regional, nasional, hingga internasional. Dakwah Islamiyah yang dilakukan tidak selalu dilakukan di kelas, di masjid atau tempat lainnya. Namun pada zaman sekarang ini kegiatan dakwah banyak sekali memanfaatkan media sosial salah satunya ialah Instagram.

Selain itu, yang melatar belakangi penelitian ini adalah maraknya fenomena hijrah yang dialami para remaja hingga dewasa. Sebelum berhijrah mereka merasa orang yang paling berdosa, namun ketika setelah hijrah tidak sedikit dari mereka merasa paling baik dan benar. Hijrah bukan hanya sekedar ikut-ikutan trend terkini, namun hijrah membutuhkan bekal pemahaman yang dalam. Bukan hanya pemahaman, namun seharusnya diimbangi dengan akhlak yang baik.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengembangan dakwah islamiyah melalui media akun official instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Mendeskripsikan cara pengembangan dakwah islamiyah melalui media akun official instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2019.

Kegunaan penelitian didapatkan setelah mengetahui tujuan dari penelitian yang berjudul Pengembangan Dakwah Islamiyah melalui Media Akun Official Instagram Program Studi di Lingkungan Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia, sebagai berikut :

1. Dapat mendeskripsikan cara pengembangan dakwah islamiyah melalui media akun official instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2019.

D. Sistematika Pembahasan

Proposal Penelitian ini diawali dari BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian. Latar Belakang Masalah berisi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu obyek penelitian, sehingga penulis menganalisis masalah berdasarkan ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi dari yang seharusnya. Hal ini menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian.

Fokus dan Pertanyaan Penelitian adalah panduan peneliti untuk penjelajahan pada obyek yang diteliti, sehingga penulis dapat fokus terhadap dan memiliki batasan-batasan agar tidak meneliti data yang tidak berkaitan dalam penelitian kualitatif tersebut. Tujuan dan Kegunaan Penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah

untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau diketahui.²

Kegunaan penelitian yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Peneliti kualitatif dapat menemukan teori maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengendalikan suatu gejala.³ Sistematika Pembahasan berisi tentang rangkaian isi dari proposal penelitian. Isi tersebut berupa pendahuluan, pembahasan dan penutup.

Setelah pendahuluan terdapat BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Kajian Pustaka adalah merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertasi, tesis, skripsi, handouts, laboratory manuals, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal. Landasan Teori adalah teori yang digunakan sebagai landasan berupa kutipan dan pendapat dari praktisi atau ilmuwan yang menjelaskan tentang pemikiran atau deskripsi.

Proposal ini akan menjelaskan metode yang akan digunakan pada BAB III METODE PENELITIAN. Perbedaan pandangan menimbulkan adanya perbedaan jenis penelitian misalnya penelitian deskriptif, studi kasus, penelitian survey, penelitian tindakan dan lain-lain. Sedangkan pendekatan penelitian dibagi menjadi tiga yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif dan gabungan (kuantitatif dan kualitatif). Tempat/lokasi

² Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm.397

³Ibid, hlm.397-398

penelitian harus dikemukakan dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, rumah sakit, pasar, dan lain-lain.

Informan Penelitian adalah orang yang akan memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Informan penelitian sebaiknya memiliki banyak informasi dan sangat berkaitan atau dekat dengan obyek yang diteliti. Teknik Penentuan Informan seharusnya terjadi sebelum melakukan penelitian, hendaknya menentukan siapa yang paling cocok untuk diteliti. Sehingga mengetahui data yang akan diperoleh melalui informan tersebut. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi *participant*, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya yaitu triangulasi.

Keabsahan Data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi. Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

Pada bagian akhir proposal ini terdapat DAFTAR PUSTAKA. Daftar pustaka adalah sumber atau rujukan penulis dalam membuat suatu proposal atau artikel. Daftar pustaka berisikan nama penulis buku, judul buku, penerbit, tahun penerbit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk membuktikan bahwa karya tulis ini murni ditulis oleh penulis bukan hasil duplikasi, penulis fokus pada permasalahan konten yang diposting oleh akun official instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Berikut adalah karya tulis terdahulu yang relevan dengan yang dikaji oleh penulis:

1. Ghoni, M. Fahmi Abdul (2018) Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang). Dalam penelitiannya, beliau menganalisis bagaimana mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dalam menggunakan instagram sebagai media dakwah sesuai dengan tipologi interaksi media dengan orang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penentuan informan dalam penelitian menggunakan teknik purposive. Hasil dari penelitian adalah instagram dikalangan mahasiswa KPI sangatlah populer yaitu terdapat 90.3% dari total mahasiswa KPI, namun mayoritas mahasiswa KPI tidak menggunakannya untuk berdakwah meskipun

dari semester awal sudah mendapatkan banyak materi tentang ilmu kedakwahan.

Dari data di atas terdapat 7 akun yang mana dalam menggunakan instagram dia menjadi seorang da'i atau yang mengunggah pesan dakwah di dalam instagram. Penulis dan Fahmi sama-sama meneliti dakwah melalui media akun instagram, namun peneliti fokus pada akun official instagram program studi di lingkungan Universitas Islam Indonesia, sedangkan Fahmi meneliti akun instagram mahasiswa KPI UIN Walisongo Semarang.⁴

2. Deslima, Yosieana Duli (2018) Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. Hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Yosieana, para informan menegaskan bahwa berdakwah di instagram harus sesuai dengan syariat Islam, menyerap isi pesan dakwah di instagram juga harus diiringi referensi yang kuat. Sebagai mahasiswa KPI sekaligus sebagai penerus dakwah masa depan untuk tetap harus sesuai dengan syariat Islam menyebarkan nilai-nilai dakwah Islamiyah yang sesuai syariat. Daakwah yang disampaikan melalui instagram harus berdasarkan syariat Islam yang baik sehingga terciptanya kebaikan yang hakiki. Yosieana menegaskan pada pemanfaatan dakwah di Instagram sangat efektif bagi

⁴Ghoni, M. Fahmi Abdul, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)", *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2018

mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung,⁵ sedangkan penulis meneliti pengembangan dakwah melalui instagram yang fokus pada cara dan karakteristik konten yang diposting oleh akun official Instagram program studi di lingkungan UII.

3. Anwar Sidiq (2017), mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan Judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer berupa konten instagram.⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sidiq adalah media yang digunakan yaitu media Instagram, sedangkan perbedaannya yaitu jenis dan fokus penelitian dimana Anwar Sidiq menggunakan penelitian pustaka dan berfokus ke akun @fuadbakh sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan dan berfokus kepada akun official Instagram Program Studi di Lingkungan UII.
4. Elok Latifah (2018) Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya. Latifah mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk ke dalam

⁵Deslima, Yosieana Duli (2018) “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung”, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan, 2018

⁶Anwar Sidiq, “Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan Judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh), *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan, 2017

penelitian kuantitatif, untuk analisis datanya menggunakan teknik persentase dan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase dan regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa: (1) Persentase siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya cukup baik yakni 67,6 %, (2) Persentase sikap keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya baik dengan presentase, 80,05 %, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara akun dakwah instagram dengan sikap keagamaan siswa SMAN 17 Surabaya, dengan hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 15.544 lebih besar dari t tabel.⁷ Perbedaan penelitian ini, Latifah berfokus pada pengaruh media Instagram terhadap sikap keagamaan siswa SMA N 17 Surabaya, sedangkan penulis berfokus pada pengembangan dakwah pada akun Instagram.

5. Toybah, Nur Rizky (2017) Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @HADITSKU. Penelitian ini berkenaan dengan pesan dakwah yang dibagikan melalui gambar akun instagram @haditksu dan interpretasi dakwah yang dikaitkan dengan unsur komunikasi visual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Hasil penelitian diketahui akun instagram @haditksu memposting gambar berkaitan dengan pesan akidah,

⁷Elok Latifah, “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya”, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018

syariah, dan akhlak. Adapun interpretasi dakwahnya diketahui berdasar dengan objek dan teksnya dan ada pula yang berdasar dari teksnya saja, diikuti dengan unsur komunikasi visual yaitu garis, bentuk, tekstur, gelap terang, ukuran, warna, tipografi dilihat dengan dua prinsip komunikasi visual yaitu keseimbangan (Balance) dan kesatuan (Unity).⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian fokus pada isi pesan dan tampilan yang disampaikan dalam postingan dakwah.

6. Mulia, Bella Nadyantana. 2018. Efektivitas Media Sosial Instagram @fuadbakh sebagai Media Dakwah (Ditinjau dari Teori Jarum Hipodermik). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data secara turun lapangan yang menggunakan dua kuesioner (pemberian skala) dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara random sampling pada 100 mahasiswa IAIN Ponorogo. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa, media sosial Instagram akun @fuadbakh terbukti cukup berperan sebagai media dakwah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 14% (kategori tinggi) penggunaan instagram dan 17% (kategori tinggi) pengaruh dakwah akun @fuadbakh pada responden penelitian dan pesan dakwah pada akun @fuadbakh sebagai media dakwah kurang efektif. Hal ini terbukti dari hasil penghitungan nilai R square sebesar 26,2% yang berarti bahwa sisa prosentase

⁸Toybah, Nur Rizky, "Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @HADITSKU", *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* Vol. 04 No. 07 Januari-Juni 2016

dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dan dengan demikian hipotesis peneliti diterima.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah metode penelitian, jika penelitian yang dilakukan oleh Mulia menggunakan teknik penelitian kuantitatif, maka penulis menggunakan penelitian Kualitatif.

7. Ahmad Pakhri M (2017) Penggunaan Fitur Vidgram sebagai Trend Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Yufid.Tv Di Instagram). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan pendekatan komunikasi massa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara tidak langsung, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap akun @yufid.tv di Instagram, ditemukan bahwa Yufid Tv menggunakan fitur vidgram untuk mengunggah video dengan jenis video poster. Penggunaan fitur vidgram dengan model video poster menjadi media dakwah tetap saat ini dengan beberapa faktor yaitu: respon suka pengguna terhadap video poster, adanya komunitas yang mengharapkan dakwah melalui video poster, dan kru yang fokus pada pembuatan video. Materi dakwah yang disampaikan oleh Yufid Tv di Instagram mencakup materi akidah, syariat, muamalah, dan akhlak. Kelebihan dakwah dengan fitur vidgram adalah, kemudahan

⁹Mulia, Bella Nadyantana, "Efektivitas Media Sosial Instagram @fuadbakh sebagai Media Dakwah (Ditinjau dari Teori Jarum Hipodermik)", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018, hal. i

terhadap penggunaan fitur dan tools pendukung, tampilan interface yang menarik, dan kesan konten yang ringan dan singkat. Kekurangan dari fitur ini adalah metadata dan unsur konten yang tidak dapat disetel layaknya konten di media sosial lain, dan tidak terdapat seekbar pada fitur vidgram.¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah media yang digunakan adalah Instagram, namun penelitian yang dilakukan oleh Ahmad fokus pada Video, sedangkan penulis fokus kepada poster, video dan lainnya.

8. Sari, Meutia Puspita (2017) Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang mencari pemahaman mendalam, serta berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.¹¹ Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan instagram sebagai komunikasi pembelajaran agama islam menghasilkan perubahan sikap maupun tampilan dari proses belajar

¹⁰ Ahmad Pakhri M, "Penggunaan Fitur Vidgram sebagai Trend Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Yufid.Tv Di Instagram)", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin, 2017, hal. 41

¹¹Sari, Meutia Puspita, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Vol. 4 No. 2*, hal. 7

di dalam komunikasi pembelajaran, yaitu perubahan-perubahan dalam kognisi, afeksi, dan konasi atau psikomotor di kalangan masyarakat, sedangkan penulis meneliti konten yang di posting oleh akun official program studi di lingkungan UII.

Berdasarkan beberapa referensi penelitian sebelumnya positioning penelitian ini atau benang merahnya adalah terletak pada media yang digunakan dalam penelitian yaitu Instagram. Hampir semua penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi semuanya menggunakan pendekatan kualitatif, namun ada satu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya” yang diteliti oleh Elok Latifah pada tahun 2018. Terdapat perbedaan jenis penelitian yaitu penelitian pustaka (library research) pada penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sidiq, dan fenomenologis pada penelitian Bella Nandyantama Mulia.

Penelitian ini merupakan inovasi atau kebaruan dalam karya ilmiah dibanding beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi pada kajian pustaka. Jika penelitian terdahulu meneliti konten gambar atau video secara individual, sedangkan penulis meneliti pengembangan dakwah melalui gambar, poster, IG TV maupun video yang diupload oleh Akun Official Instagram di lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2019.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang penulis teliti benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak ada unsur plagiasi di

dalamnya. Dan juga penelitian ini dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam permasalahan yang sama dan keadaan yang serupa pula.

B. Landasan Teori

1. Dakwah Islamiyah

Dakwah di jalan Allah merupakan sebesar-besar ketaatan kepada Allah. Perkataan yang paling baik adalah mengajak manusia ke jalan Allah dan beramal shalih. Allah SWT berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?" (Q.S Fusilat: 33)¹²*

Dakwah di jalan Allah merupakan ajakan/seruan/panggilan untuk memahami dan mentaati agama Islam. Allah SWT, berfirman:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ

Artinya: *“ Sesungguhnya agama (yang diridhoi) disisi Allah hanyalah Islam.” (QS. Ali Imran : 19)¹³*

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hal. 480

¹³ *Ibid.*, hal. 52

Dakwah Islam ialah penyampaian ajaran Islam oleh orang Muslimin kepada manusia, sehingga orang-orang yang menjadi sasaran dakwah dengan suka hati menerima dan mentaati aturan-aturan Islam dengan tindakan, usaha dan tanpa paksaan dalam melakukan ibadah sesuai ajaran Islam.

Allah SWT telah memberikan kehormatan berupa tugas untuk melaksanakan dakwah kepada ummat Islam seluruhnya. Berikut adalah ayat yang secara tegas menerangkan tentang tugas berdakwah:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: *“Adalah kamu sebaik-baik ummat, yang dilahirkan untuk manusia supaya kamu menyuruh mengerjakan kebajikan dan melarang perbuatan keji”* (QS. Ali Imran: 110)¹⁴

Terdapat dua pengertian dari ayat di atas: *Pertama*, ayat ini menerangkan tentang kebaikan ummat. *Kedua*, disebut kebaikan ummat dikarenakan memiliki tugas untuk mengajak berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari berbuat mungkar, dan tugas ini adalah tugas Rasulullah SAW dan juga tugas para rasul-rasul terdahulu. Bahkan Al-Qur'an menetapkan, setiap sifat orang beriman adalah berdakwah, bahkan sebaliknya orang yang selalu berusaha menghalang-halangi agama Allah dan menyeru kepada selain jalan Allah adalah sifat orang munafik.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hal. 64

¹⁵ Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Da'wah (2)*, (Jakarta: Media Da'wah, 1980), hal. 4

a. Definisi Dakwah Islamiyah

Dakwah menurut bahasa memiliki beberapa makna: menuntut, memanggil, dan bergabung atau berkumpul dalam suatu urusan baik kepada petunjuk maupun kesesatan. Jadi menurut bahasa, dakwah berarti suatu bentuk usaha baik berupa ucapan, tindakan dan perbuatan untuk merealisasikan suatu tujuan atau usaha baik untuk kebenaran atau kebatilan.¹⁶ Adapun menurut istilah syar'i makna dakwah adalah mengajak kepada agama Islam agar memeluknya, memberi motivasi, menyeru kembali kepada kebenaran, bersikap tegas dalam mengamalkan prinsip-prinsip Islam, dan menyatukan seluruh umat manusia di atasnya dan berjalan di atas jalan yang lurus.

Secara umum dakwah adalah proses mengajak umat manusia agar mengamalkan kebaikan dan menjauhi keburukan, atau menyuruh kepada yang ma'ruf dan melarang dari yang mungkar, mendorong umat manusia agar mencintai keutamaan dan membenci kekejian, atau mengajak kepada kebenaran dan meninggalkan kebatilan.

Dakwah menjelaskan kaidah-kaidah umum tentang bagaimana mengatur kehidupan, bagaimana manusia menjalani hidupnya seperti dicontohkan Nabi Muhammad dan bagaimana sikap tunduk kepada Allah dengan mentaati nilai dan kaidah-kaidah agama Islam sepenuhnya. Kegiatan

¹⁶Zainal Abidin, Langkah Praktis Mendakwahi Keluarga, (Jakarta:Pustaka Imam Bonjol, 2016), hal. 1

dakwah adalah mempersatukan akidah, tauhid, dan syariah, sebagai realisasi ajaran Nabi Muhammad dalam kenyataan hidup.¹⁷

Dakwah ke jalan Allah bukanlah ajakan yang dapat diragukan atau seruan yang berbelit-belit. Tetapi, dakwah Islamiyah adalah konsepsi yang lengkap yang dalam lipatannya mengandung segala macam ilmu pengetahuan yang dibutuhkan manusia, agar mereka dapat melihat akhir tujuan dari kehidupannya, dan agar dapat menyelami rahasia-rahasia hidup ini.¹⁸ Tak dapat dipungkiri bahwa pemberian makna “ajakan kepada Islam” yang terkandung dalam seluruh definisi yang diberikan terhadap kata dakwah, meniscayakan bahwa kegiatan dakwah itu memang menyangkut pada upaya mensosialisasikan ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat. Proses sosialisasi ini harus dijalankan dengan sukarela tanpa paksaan.

Pandangan lain mengenai dakwah secara umum yaitu definisi dakwah yang dikemukakan para ahli yang memiliki tujuan yaitu terdapat perubahan positif pada kegiatan yang dilakukan dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan untuk meningkatkan keimanan, karena sasaran dakwah adalah iman. Dakwah merupakan cara untuk memberikan solusi sesuai syar'iat Islam terhadap berbagai konflik dalam kehidupan. Oleh karena itu, dakwah harus tampil secara aktual, faktual dan kontekstual dan dikemas dengan semenarik mungkin. Aktual yaitu dapat memecahkan masalah-masalah yang hangat dan kekinian di tengah masyarakat. Faktual yaitu

¹⁷ Muhammad Sulthon, *Dakwah dan Sadaqat*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hal.

¹⁸Ibid, hlm. 31

konkret dan nyata (memang terjadi), sedangkan kontekstual berarti relevan dan berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Agama Islam bukanlah agama yang hanya fokus pada satu sisi dari kehidupan manusia saja, akan tetapi agama Islam memperhatikan semua persoalan hidup manusia secara keseluruhan. Makna dakwah tidak lain adalah komunikasi, hanya saja memiliki ciri khas yang terletak pada tujuan yang akan dicapai dan cara komunikasi yang lainnya. Dalam berkomunikasi diharapkan adanya keikutsertaan dari komunikan terhadap pesan-pesan atau ide-ide yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut dapat merubah sikap dan tingkah laku yang diharapkan. Dakwah merupakan proses komunikasi, namun tidak semua proses komunikasi adalah proses dakwah. Apabila kegiatan dakwah ingin berjalan secara efektif dan efisien sebaiknya menggunakan cara-cara yang tepat dan strategis dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT. Sarana dan prasarana adalah salah satu aspek yang bisa ditinjau. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah media dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang dapat menjangkau semua segi kehidupan manusia, oleh karena itu ketika menyampaikan dakwah pun harus dapat menyentuh semua lapisan atau tingkatan baik dari sudut sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi lainnya.

Cara berdakwah pun sekarang mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi. Dakwah tidak lagi disampaikan secara sederhana tidak hanya sebatas diatas mimbar, di masjid-masjid atau

mushola. Saat ini dakwah mulai memanfaatkan media teknologi yang semakin maju. Hal ini dilakukan agar dakwah lebih meluas dan bisa dilakukan lebih efektif dan efisien. Dakwah dapat dilakukan melalui media massa yang banyak tersedia saat ini dan dapat diterima oleh banyak orang. Oleh karena itu, penerima pesan dakwah tidak hanya dikalangan tertentu saja, akan tetapi kalangan yang dijangkau bisa lebih luas begitu pula dampak yang ditimbulkannya. Maka dari itu, kini berdakwah memiliki tantangan yang berbeda dari sebelumnya.

Media komunikasi yang dimanfaatkan dalam berdakwah dibagi menjadi dua yaitu, memanfaatkan jalur cetak dan elektronik yang merupakan implikasi dari kemajuan media teknologi. Media komunikasi cetak contohnya seperti majalah, surat kabar, selebaran dan lain sebagainya. Sedangkan contoh media komunikasi elektronik yaitu televisi, radio dan yang paling sering digunakan adalah internet. Dakwah melalui media internet adalah inovasi terbaru dalam syiar Islam. Hal ini memudahkan para da'i dalam meluaskan dakwah dengan menyebarkan wawasan mengenai agama Islam. Pemanfaatan media internet sebagai media dakwah adalah kesempatan juga menjadi tantangan dalam pengembangan dan perluasan dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana orang-orang yang mewujudkannya menggunakan tenaga, pikiran dan sumber daya manusia peduli terhadap kemampuan dakwah dengan memanfaatkan media internet sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah. Umat Muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan dengan

maksimal perkembangan teknologi informasi. Kekuatan Internet sangat berpotensi dalam meluaskan dan mengembangkan syiar agama Islam.

Kemajuan Islam bukanlah bergantung pada misi tertentu, setiap orang Islam asalkan sudah tahu agama sudah mempunyai kewajiban menyampaikan seruan agama kepada orang yang menerimanya. Hadist mengenai hal ini kita kenal:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat”

Lantaran berpegang teguh kepada hadist ini maka kaum saudagar, pedagang, dan penjaga dengan sendirinya merasakan bahwa di samping berniaga mengurus barang yang akan dibeli atau dijual, mereka pun berkewajiban menyebarkan dakwah agama. Apabila pedagang-pedagang musafir meninggalkan kampung halamannya, kalau sudah wajib dilaksanakan walaupun satu ayat.¹⁹

b. Dakwah Islamiyah Menurut Para Ahli

Toha Yahya Omar, berpendapat dakwah yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.²⁰ Ahmad

¹⁹ Buya Hamka, “Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam” (Jakarta: Gema Insani, 2018) hlm. 28

²⁰ H. Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1985) hlm. 1

Gulusy mengatakan dakwah adalah suatu proses tindakan atau ucapan untuk menarik kecenderungan orang padanya.

Pakar dakwah Syaikh Ali Mahfudz dalam bukunya *Hidayat al-Mursyidinn ila thuruq al-Wa'dzi wa al-Khithabah*²¹ mengartikan dakwah sebagai berikut: “Mendorong manusia melakukan kebaikan dan mentaati petunjuk Allah, menyuruh mereka melakukan kebajikan dan mencegah mereka dari perbuatan yang mungkar, agar meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat”. Pengertian ini memberikan gambaran bahwa dakwah itu adalah upaya mengajak manusia kepada agama Allah dengan mentaati segala petunjuk-petunjuk-Nya, yakni agama Islam itu sendiri. Tujuannya agar manusia menjadi bahagia baik dalam kehidupan di dunia sekarang ini, maupun dalam kehidupan di akhirat nanti.²²

Demikian pula A. Hasjmi dalam bukunya *Dustur Dakwah dalam Al-Qur'an* berpendapat bahwa dakwah merupakan upaya mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syari'ah islam, yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.²³ Definisi yang diberikan oleh A.Hasjmi di atas kelihatannya, selain mengandung makna ajakan untuk mengamalkan Islam, namun juga memberikan penegasan yang kuat terhadap juru dakwah itu sendiri mengamalkan dan melaksanakan terlebih dahulu apa yang di anjurkan.

²¹Syeikh Ali Mahfudz, *Hidayat al-Mursyidinn ila thuruq al-Wa'dzi wa al-Khithabah*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, tt), hal. 17

²²M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009) hal. ix

²³A. Hasjmi, *Dustur Dakwah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet.III, 1994), hal. 17

Amrullah Ahmad berpendapat bahwa pada hakikat dakwah Islamiyah adalah aktualisasi iman (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur agar mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.²⁴

Pendapat tersebut memberikan pengertian bahwa aktivitas dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan tidak terpaksa dalam upaya mengembangkan agama Allah agar objek dakwah melaksanakan ajaran agama dengan baik. Lebih jelasnya, agar manusia bisa mencapai kebahagiaan baik didunia maupun akhirat. Sebagaimana dinyatakan oleh Syaikh Ali Mahfudz –seorang ulama dari Mesir dalam bukunya *Hidayat Al-Mursyidin-*, yang berpendapat dakwah merupakan upaya mengajak manusia atas kebaikan dan petunjuk, dan melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁵

Muhammad Nasir berpendapat dakwah merupakan upaya menyampaikan dan menyerukan kepada seluruh umat manusia mengenai tujuan hidup dan pandangan manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai cara dan media yang diperbolehkan dan membimbing

²⁴Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta:PLP2M, 1983), hlm. 3

²⁵ Syaikh Ali Mahfudz, *Hidayat Al- Mursyidin*, (Kairo: Dar Al-Kutub AL-Arabiyyah, 1954) hal. 17

pengalamannya dalam kehidupan individual, berumah tangga (usrah), bermasyarakat dan bernegara.

Syaifullah dan M. Jakfar Puteh memiliki opini tentang dakwah. Dakwah ialah berbagai aktifitas seorang muslim, baik secara individual maupun kolektif, untuk mengajak masyarakat/umat manusia sesuai yang diperintahkan dan ditunjukkan oleh Allah dan Rasul-Nya, serta aktifitas tersebut tidak terlepas dari perbuatan amar ma'ruf dan nahi munkar.

c. Tujuan Dakwah

Menurut Moh. Aziz, tujuan dakwah dalam Al-Qur'an secara umum, antara lain:

1. Agar manusia mendapat ampunan dan dihindarkan dari azab Allah terdapat dalam Q.S Nuh Ayat 7:

وَإِذِي كَلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِيَتَّعِبُوا لَهُمْ جَعَلُوا أُصْأَبِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ وَاسْتَعْمَدُوا ثِيَابَهُمْ
وَأَصْرُوا وَاَسْتَكْبَرُوا وَاَسْتَكْبَرُوا

Artinya: *Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (kemukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat. (Q.S. Nuh : 7)*²⁶

2. Agar manusia menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, terdapat dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 36:

²⁶ Departemen Agama RI , *Al-Qur'an*, hal. 570

وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ ۖ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُدْكِرُ
بِعِزَّتِهِ ۚ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ۚ إِلَيْهِ أَدْعُو وَإِلَيْهِ مَآبِ

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali" (Q.S Ar-Ra'd : 36).*²⁷

3. Agar agama Islam tegak dan tidak terpecah belah, terdapat dalam Q.S

Asy-Syura ayat 13:

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ
إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ ۚ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ عَلَى
الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۚ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

Artinya: *Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya)*²⁸

²⁷ *Ibid.*, hal. 254

²⁸ *Ibid.*, hal. 367.

4. Mengajak kepada jalan yang lurus, terdapat dalam Q.S Al-Mu'minun ayat 73:

وَإِنَّكَ لَتَدْعُهُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus.*²⁹

5. Untuk menghilangkan penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam lubuk hati umat manusia, terdapat dalam Q.S Al- Qashash ayat 87:

وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بِعَدَاةٍ إِذْ أُنزِلَتْ إِلَيْكَ ۗ وَادْعُ إِلَى رَبِّكَ ۗ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: *Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-sekali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.*³⁰

d. Strategi Dakwah

Untuk mencapai tujuan dakwah, dibutuhkan strategi dakwah yang merupakan pembentukan rencana yang berisi rangkaian kegiatan agar tujuan dakwah dapat tercapai. Strategi dakwah merupakan penentuan upaya dan cara agar mencapai tujuan dakwah secara optimal dalam menghadapi sasaran dakwah di berbagai situasi dan kondisi. Untuk dapat mencapai tujuan dakwah, strategi dakwah harus memiliki taktik atau teknik yang

²⁹ *Ibid.*, hal. 346.

³⁰ *Ibid.*, hal. 396.

harus dilakukan, karena pendekatan dakwah dapat berbeda-beda atau berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan situasi.³¹

Dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *"Ajaklah kepada jalan Tuhanmu dengan jalan hikmah (bijaksana) dan ajaran-ajaran (nasihat-nasihat) yang baik, bertukar pikiranlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalannya, dan lebih mengetahui siapa orang-orang yang mendapatkan petunjuk".*³²

e. Wasilah/Perantara Dakwah Islamiyah

Wasilah dakwah yang dapat mengantarkan seorang Da'i kepada penyampaian dakwahnya terdiri dari 3 jenis, dimana setiap jenisnya memiliki kelebihan tersendiri:

1. Metode menyampaikan secara langsung.

Metode ini maksudnya adalah seorang da'i berhadapan langsung dengan jama'ahnya(mad'unya). Menceramahnya secara langsung bertatap muka, serta menjelaskan kepada mereka hakikat dari apa yg didakwahkan berupa keutamannya, buah kebaikannya, yg telah disaksikan serta dijanjikan. Kelebihan dari metode ini adalah seorang

³¹ Farida, "Strategi Pengembangan Materi Dakwah Tokoh Agama Di Desa Loram Wetan (Tinjauan Psikologis Mad'u)", *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Volume 1, Nomor 1, (Januari – Juni 2013)*, hal. 50

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hal. 281.

da'i dapat mengetahui keadaan materinya telah diterima dan tersebar kepada hati para jamaah, dengan cara melihat raut wajah mereka. Dari metode yang pertama ini juga seorang da'i dapat menyikapi mereka (mad'u) sesuai kebutannya. Metode ini juga memungkinkan untuk berdiskusi diantara mereka, sampai dakwah diterima dan mereka pun merasa puas. Metode ini lebih kuat pengaruhnya daripada pengaruh di metode yang selanjutnya.

2. Metode penyampaian tidak langsung

Metode yang digunakan memanfaatkan media alat maupun media sosial. Penggunaan wasilah(perantara) seperti radio, TV, Facebook, Instagram, Telegram dan media lainnya. Kelebihan dari metode ini, dakwah akan tersampaikan lebih luas dari metode yg sebelumnya serta lebih tersebar/mencakup. Hal ini ditinjau dari sisi tersampainya dakwah kepada apa yg tidak sampai pada metode penyampaian langsung.

3. Metode tulisan.

Metode yg ketiga adalah dengan cara menyusun tulisan, menyebarkan lembaran, majalah, poster dan sejenisnya. Kelebihan dari metode ini adalah memungkinkan para jama'ah (mad'u) dapat

memahami apa yg diajak kepadanya dgn cara membaca berulang kali, merenungi keutamaan dan manfaat dari topik dakwah.³³

Berdasarkan dari berbagai wasilah dakwah Islam di atas, metode dakwah di Instagram masuk dalam klasifikasi metode penyampaian tidak langsung karena memanfaatkan media sosial berupa Instagram. Berkaitan juga dengan metode tulisan karena dalam postingan berupa poster yang berisi tulisan dapat mengajak pembaca untuk membaca berulang kali untuk merenungi topik dakwah yang dibahas.

f. Materi Dakwah

Materi dakwah (maddah ad da'wah) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Semua materi dakwah ini bersumber pada Alqur'an, As-Sunnah Rasulullah Saw, hasil ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam.³⁴

³³Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Risalah Fi Da'wah ilaAllah* (1428 H) hal. 13-14

³⁴Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 13

g. Ruang Lingkup Materi Dakwah

Pokok utama yang akan didakwahkan atau isi dai seluruh dakwah islam jika disimpulkan tedapat lima perkara. Namun, kelima pokok ini dapat direntang sampai panjang, dan diurai sampai lebar.³⁵

1. Akidah Islamiyah

Penjelasan tentang Akidah Islamiyah merupakan pokok-pokok kepercayaan Islam atau di dalam bahasa yang sangat popule dalam kalangan umat Muslimin ialah rukun iman. Dasar akidah Islam ialah tauhid, artinya pengakuan atas keesaan Allah SWT. Pokok utama dari kepercayaan ini diambil langsung dari Al-Qur'anul Karim. Di sanalah terdapat ajaran tauhid yang satu dengan dua penjelasan, yaitu tauhid uluhiyah dan tauhid rububiyah, Esa Allah di dalam Mencipta dan Esa Allah dalam Mengatur.

2. Memperkenalkan Al-Qur'an dan Rasul kepada Umat.

Kewajiban seorang da'i atau muballigh ialah mencontoh memberi kesadaran orang beragama kepada Al-Qur'an dengan menanamkan kepercayaan kepada Allah SWT, sangat banyak contoh di dalam Al-Qur'an. Manusia diperkenalkan dengan sifat-sifat Allah SWT demi menilik kepada keindahan susunan makhluk-Nya. Sesudah umat diperkenalkan dengan Al-Qur'an, hendaknya membawa umat berangsur kepada hadits atau sunnah Nabi SAW. Untuk menimbulkan hasat dan

³⁵ Buya Hamka, *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2018) hlm. 287

cinta kepada sunnah Rasulullah SAW hendaknya mulai setapak demi setapak kepada pengetahuan sejarah perjuangan Rasulullah SAW. Kisah-kisah nabi pada umumnya dalam Al-Qur'an tidak lain ialah kisah perjuangan, kisah pertentangan di antara yang haq dan yang batil.

3. Menghargai dan Mengamalkan Sunnah Rasulullah SAW.

Hendaknya menanamkan rasa cinta umat manusia kepada Rasulullah SAW dengan kecintaan mengerjakan ibadah, sebab Rasulullah SAW sendiri seluruh hidupnya dipenuhi oleh ibadah. Anjuran kepada umat untuk mengerjakan sholat, puasa, zakat, haji dan amalan lainnya dengan berpedoman kepada hadits Rasulullah SAW.

4. Mengetahui Sejarah Hidup Rasulullah SAW

Perjuangan Rasulullah berupa suka duka, rintangan yang dihadapi ketika beliau menegakkan kebenaran, kesetiaan sahabat-sahabatnya dalam membela dan mempertahankan ajaran Rasulullah SAW. Sahabat-sahabat ternama seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khatthab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Khalid bin Walid, Abu Ubaidah, Amr bin Jarrah, Abdur Rahman bin Auf, Abdullah bin Mas'ud, Abdullah bin Abbas R.A., dan lain lain adalah pengetahuan yang amat menarik sebagai pelengkap melakukan dakwah karena dengan menilik kehidupan dan kebesaran sahabat-sahabat Rasulullah SAW dalam sejarah, dapat terlihat

bagaimana besar pengaruh ajaran Rasulullah SAW bagi membentuk pribadi seorang Muslim.

5. Memperteguh dan Memperkuat Umat Islam.

Membawa umat untuk memperteguh dan memperkuat pribadi untuk dileburkan ke dalam jamaah yang besar. Terutama orang lebih dahulu dididik agar hidup shalih, yaitu menaikkan derajatnya sendiri. Diri yang telah shalih kemudian ditingkatkan kepada yang lebih tinggi yaitu mushlih, artinya sanggup memperbaiki. Menurut ajaran Islam, terlebih dahulu setiap orang memperbesar dan memperteguh pribadinya dengan ibadah kepada Allah SWT. Setelah diri pribadi itu berisi dan bernilai, leburkanlah pribadi itu untuk kepentingan bersama. Seruan agama Islam dalam menegakkan pribadi bersama itu ialah memupuk dan menyebarkan keadilan sosial merata. Keadilan hukum sesama manusia, persamaan dan kemerdekaan, tolong-menolong atas pekerjaan yang baik dan takwa, dan menjauhi tolong-menolong di atas dosa dan permusuhan.

Inilah pokok pendirian dan pegangan di dalam mengibarkan bendera dakwah dalam pergaulan hidup yang ramai ini.³⁶

h. Model dakwah di Prodi Jurusan Studi Islam

Terdapat tiga model dakwah di Prodi Lingkungan Jurusan Studi Islam yang terbagi sesuai dengan wilayah dakwah, antara lain:

³⁶ *Ibid.*, hal. 287-295

1) Dakwah Tingkat Regional

Ada dua program dakwah di tingkat regional, yaitu Dakwah RRI dan Dakwah EKIS JSI FIAI UII.

a. Dakwah RRI

Dakwah RRI adalah program dakwah menggunakan media Radio Yogyakarta 91,1 Mhz yang disiarkan setiap ahad pagi pukul 05.00-06.00, namun saat bulan Ramadhan ditambahkan dengan Safari Ramadhan PAI yang diisi oleh Dosen PAI. Selain itu ditambahkan pula tausyiah menjelang buka puasa menggunakan aplikasi Zoom meeting. Narasumber dakwah RRI yaitu para dosen Jurusan Studi Islam dan sasaran dakwah ini adalah mahasiswa, masyarakat, tenaga pendidik (umum). Tema dakwah disesuaikan dengan isu-isu terkini atau menurut bidang keilmuan yang dimiliki masing-masing dosen.

b. Dakwah EKIS JSI FIAI UII

Sasaran program ini hanya untuk tenaga didik, staff, satpam, cleaning service di lingkungan FIAI, tidak untuk umum. Biasanya metode dakwah yang dilakukan yaitu penyampaian langsung/tatap muka (face to face), namun selama pandemi diganti dengan metode penyampaian tidak langsung. Media yang dimanfaatkan yaitu Grup Whatsapp dan materi yang dimuat dalam konten YouTube. Narasumber pada program dakwah ini berasal

dari Dosen prodi EKIS dan tema yang disampaikan disesuaikan bidang keilmuan masing-masing.

2) Dakwah Tingkat Nasional

Dakwah tingkat Nasional dilakukan setiap satu kali dalam setahun. Jurusan Studi Islam melakukan perjalanan dinas ke wilayah tujuan di luar Yogyakarta dan bekerja sama dengan mitra dengan mengadakan seminar. Sasaran dalam dakwah tingkat nasional terbatas hanya untuk komunitas/lembaga pendidikan/instansi masyarakat/ pemerintah tertentu. Program dakwah ini sudah dilaksanakan di Kediri, Cipari, Cilacap, PP Walisongo, dan SMA Pemalang.

3) Dakwah Tingkat Internasional

Dakwah Tingkat Internasional dilaksanakan apabila dimasukkan ke dalam rencana kegiatan tahunan. Sama halnya dengan tingkat nasional, Jurusan Studi Islam melakukan kerjasama dengan mitra dan melaksanakan perjalanan dinas ke wilayah tujuan. Namun, wilayah tujuan program ini adalah diluar negara Indonesia. Narasumber dalam kegiatan ini berasal dari Dosen Jurusan Studi Islam. Program dakwah internasional sudah dilaksanakan di Malaysia dan Thailand.

i. Komunikasi Dakwah

Komunikasi adalah “proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu”. Pengertian tersebut mengidentifikasi unsur-unsur komunikasi yakni: komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek.

Seseorang yang piawai dalam melakukan komunikasi verbal lazim disebut dengan komunikator efektif. Dalam kaitannya dengan perintah dakwah, secara operasional berarti kegiatan mengajak dan mempengaruhi manusia, dengan lisan, tulisan maupun dengan tingkah laku secara sadar dan terencana, baik individu, kelompok, maupun komunitas tertentu (jama'ah). Komunikasi dakwah efektif penting supaya timbul pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan dan pengalaman beragama sebagaimana yang diharapkan tanpa ada paksaan dan tekanan apa pun.³⁷

2. Instagram

Instagram merupakan media sosial yang sangat trend digunakan penduduk Indonesia bahkan dunia saat ini. Terhitung hingga akhir November 2019 jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 61 juta pengguna aktif yang diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok usia: (1) kelompok umur 18-24 tahun menjadi kelompok usia pengguna paling banyak di Indonesia, dengan total persentase 37,3 persen atau sekitar 23 juta pengguna, (2) kelompok umur 25-34 dengan persentase 33,9 persen, (3) kelompok umur 35-44 tahun selisih tipis dengan pengguna Gen Z di umur 13-17 tahun dengan masing-masing 11,4 persen dan 10,6 persen, (4) kelompok umur 55-64 tahun hingga 65 tahun ke atas sebanyak 2,7%.³⁸

³⁷ A. Markama. "Komunikasi Dakwah Efektif dalam Perspektif Al-Qur'an", Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Vol. 11, No. 1, Juni 2014, hal. 135

³⁸ <https://kumparan.com/kumparantech/jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-capai-61-juta-1sVVLzdQO0T/full> diakses pada 25 April 2020

a. Definisi Instagram

Instagram terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbedayaitu “Insta” dan “Gram”. Kata “Insta” berasal dari kata “Instan”, yang memiliki arti bahwa instagram dapat menampilkan gambar atau foto-foto secara instan layaknya seperti kamera polaroid di dalam tampilan aplikasi instagram. Sedangkan kata “Gram” berasal dari kata “Telegram” berarti mempunyai cara kerja untuk mengirim informasi kepada orang lain dengan cepat dan tepat. Sehingga Instagram mengacu kepanjangan kata “Instan-Telegram”.³⁹

Bambang Dwi Atmoko berpendapat, instagram merupakan sebuah aplikasi dari android maupun IOS yang secara khusus untuk media sosial. Instagram merupakan salah satu dari media digital yang memiliki fungsi yang mirip/hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaannya yaitu terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.⁴⁰

b. Sejarah Instagram

Sebuah perusahaan bernama *Bubrn. inc* yang berdiri tahun 06 Oktober 2010 didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger merupakan asal mula lahirnya aplikasi berbagi foto-foto revolusioner yaitu Instagram. Pendiri perusahaan yaitu Kevin dan Mike Krieger bekerja keras agar layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai keinginannya dapat terwujud. Perusahaan Burbn, Inc. adalah perusahaan teknologi yang hanya berfokus

³⁹“Instagram” (on-line), tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. diakses pada 8 November 2019

⁴⁰Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal. 10.

kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Awalnya *Burbn, Inc.* sendiri berfokus yang terlalu banyak di dalam HTML5, namun kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja.

Meski pihak instagram hanya menggunakan viral marketing dan sama sekali tidak menggunakan jasa iklan, Instagram sangat sukses karena berhasil menjaring 25 ribu pengguna pada peluncuran perdananya. Pengguna Instgram bertambah menjadi 100 ribu orang setelah seminggu peluncuran Instagram. Maka Kevin dan Mike melakukan upgrade pada aplikasi buatan mereka ini dengan cepat. Aplikasi instgram menjadi sangat populer karena buzz di jejaring sosial terutama twitter sempat membuat instagram dalam waktu yang cukup lama berada di trending topic. Hanya dengan kurun waktu 2,5 bulan pengguna Instagram meningkat sangat pesat mencapai satu juta pengguna.

Instagram meraih penghargaan sebagai App Of The Year 2011 karena setelah lebih dari satu tahun Instagram hadir secara eksklusif di platform IOS yang ada di hp Iphone dan berkedudukan istimewa karena apple app store, dan tempat pembelian aplikasi di Iphone memberikan apresiasi 20 kepada Instagram.

Apple menyediakan layanan katalog berupa App Store untuk perangkat IOS yang terdiri dari Iphone, Ipad touch, dan ipad. Sejuta pengguna menjadikan Instagram sebagai layanan berbagi foto yang handal dan bermutu. Platform buatan google yaitu android relatif baru pada tahun

2012. Kevin dan Mike mulai menempatkan instagram ke platform android dan sekarang menjadi terbesar di dunia. Instagram menjadikan tanggal 3 April 2012 sebagai hari bersejarah karena telah sukses berada di platform Android. Hanya dalam waktu 12 jam, jumlah pengguna instagram yang sebelumnya 30 juta bertambah 1 juta pengguna dan terus meningkat. Nilai harga perusahaan Burbn dan layanan berbagi foto di instagram menjadi semakin tinggi. Jumlah pengguna mencapai 50 juta pada tanggal 1 Mei 2012 dan terus bertambah 5 juta tiap pekannya. Setelah sembilan hari setelah kehadirannya di Android, pada tanggal 9 April 2012 perusahaan ini diambil alih oleh facebook.⁴¹

Instagram memiliki banyak pengguna karena kecepatan dan kemudahannya dalam berbagi foto yang menarik. Tersedia 17 filter foto yang disediakan oleh Instagram untuk dapat digunakan para pengguna instagram yang dapat mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto diberikan oleh Instagram. Konsep jejaring sosial dengan. “like” foto, “follow” dan “popular” yang menjadikan instagram semakin banyak penggunanya. Pengguna smartphone menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya Instagram bukan hanya sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda. Karena aplikasi pengolah foto adalah sebuah alat.⁴²

⁴¹Bambang Dwi Atmoko, h. 7.

⁴²*Ibid.*, hal. 13.

c. Fitur-fitur Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi mengambil foto dan membagikan gambar/foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan dibagikan ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Terdapat lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah pada aplikasi Instagram (Atmoko, 2012:28) sebagai berikut :⁴³

1) Home Page

Ketika membuka aplikasi instagram, maka foto-foto terbaru yang diunggah oleh sesama pengguna yang difollow/dikuti akan ditampilkan di halaman utama (timeline). Untuk melihat foto-foto terbaru di timeline/homepage hanya dengan cara menggeser layar ke bawah.

2) Comments

Setiap pengguna instagram dapat meninggalkan komentar di kolom komentar yang terdapat di bagian bawah foto (apabila dibuka di aplikasi handphone) dan di bagian kanan foto (apabila melihat di PC). Fitur ini memang disediakan oleh Instagram, cara untuk meninggalkan komentar pada foto yaitu dengan menekan ekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian tulislah komentar mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

3) Explore

⁴³<http://eprints.walisongo.ac.id/6462/3/BAB%20II.pdf> diakses pada 25 April 2020

Explore adalah kumpulan foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Dengan algoritma Instagram, Instagram akan menentukan foto mana saja yang akan dimasukkan ke dalam explore.

4) Profil

Pengguna Instagram dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna dengan membuka profil pengguna Instagram lainnya. Halaman profil menampilkan jumlah follower, jumlah foto yang telah di upload dan jumlah following.

5) News Feed

Berbagai aktivitas yang dilakukan pengguna Instagram akan ditampilkan di fitur News feed. Fitur ini menampilkan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. Terdapat dua jenis tab pada News Feed yaitu "Following" dan "News". Aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna follow ditampilkan pada tab "following", sedangkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, followers atau komentar terbaru maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab "news". Atmoko berpendapat beberapa bagian yang sebaiknya diisi ketika mengunggah foto terbaru agar foto tersebut lebih memiliki makna informasi, bagian-bagian tersebut yaitu :

a) Judul

Caption atau judul foto yang berisi tentang inti dari penyampaian mengenai foto yang diunggah/diupload.

b) Hashtag

Hashtag yaitu simbol bertanda pagar (#), dengan menggunakan fitur hashtag akan sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di Instagram yang dicari.

c) Lokasi

Lokasi adalah fitur instagram untuk mencantumkan tempat pengambilan foto yang di upload.

Meski Instagram berisi lebih banyak foto, namun Instagram juga merupakan jejaring sosial. Sesama pengguna Instagram dapat berinteraksi dengan memanfaatkan fitur aktivitas yang disediakan Instagram, yaitu sebagai berikut :

(1) Follow

Follow adalah tombol untuk mengikuti pengguna instagram lain. Pengguna instagram yang di follow akan menerima notifikasi dan secara otomatis foto-foto yang baru diunggah akan tertampil di halaman utama/ homepage/ timeline.

(2) Like

Like adalah ikon untuk menyukai gambar ataupun foto yang diunggah pada Instagram, dengan cara menekan foto disukai sebanyak dua kali (double tap) dan menekan tombol

like dibagian bawah caption yang bersebelahan dengan komentar.

(3) Komentar

Pengguna Instagram bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu pujian, saran atau kritikan. Namun tergantung pada pengguna yang mengupload foto mengaktifkan fitur komentar pada fotonya atau tidak. Jika fitur komentar tidak diaktifkan, maka siapapun tidak dapat memberikan komentar pada foto tersebut.

(4) Mentions

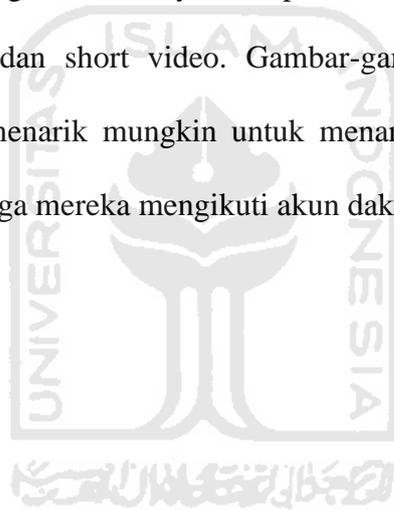
Untuk menambah/menandai pengguna lain pada postingan instagram, dengan cara menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun instagram dari pengguna tersebut.

d. Dakwah dengan Instagram

Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang sangat trend saat ini. Tidak sedikit pengguna instagram memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh instagram untuk digunakan dalam berbagai kepentingan. Ada yang berjualan dengan instagram, ada yang hanya untuk kepentingan pribadi, seperti membagikan momen-momen suka maupun duka, bahkan hanya sekedar album fotografi. Tidak hanya dimanfaatkan dalam hal positif, namun tidak jarang pengguna Instagram menggunakan instagram untuk membagikan hal-hal yang tidak penting

bahkan sesuatu yang seharusnya tidak dipublikasikan dan merugikan orang lain.

Sangat baik dan bijak apabila pengguna instagram mememanfaatkannya sebagai media dakwah, mengajak orang lain untuk lebih mengenal kebaikan agama Islam, mengajak orang-orang untuk taat atau kembali kepada Allah. Banyak ulama dan lembaga yang memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah. Akun dakwah yang terdapat di instagram biasanya berupa konten-konten dakwah yang berupa gambar dan short video. Gambar-gambar tersebut di desain sebgas dan semenarik mungkin untuk menarik minat para pengguna instagram sehingga mereka mengikuti akun dakwah tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu Penelitian Deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴

b. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat/lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Akun Official Instagram Program Studi Strata 1 Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis memilih program studi S1 di Jurusan Studi Islam

⁴⁴Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dikarenakan penulis mencoba menelusuri akun-akun official tersebut, beberapa dari akun official tersebut aktif namun kurang maksimal dalam menyampaikan informasi seputar dakwah, bahkan beberapa dari akun official tersebut tidak aktif atau kurang optimal dalam menyampaikan informasi seputar dakwah.

c. Informan Penelitian

Informan penelitian yang akan diteliti adalah admin akun official instagram program studi S1 Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia yang akan diteliti, antara lain:

1. @ekonomiislam_uui (Prodi Ekonomi Islam UII)
2. @pai.uui (Prodi Pendidikan Agama Islam UII)
3. @ahwalsyakhshiyah_uui (Prodi Hukum Keluarga UII)

d. Teknik Penentuan Informan

Menurut pendapat Spradley dalam Faisal (1990:45) informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu :

- a. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

- b. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
- c. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
- d. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sehingga informan yang paling tepat sesuai kriteria yaitu admin akun instagram official program studi S1 di lingkungan Universitas Islam Indonesia.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi online dan wawancara online. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitiannya dalam rangka memperoleh data penelitian. Pada umumnya, data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Namun demikian, observasi seringkali membantu peneliti mengidentifikasi masalah penelitian secara lebih tajam terutama ketika dilakukan di awal.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data kualitatif biasanya dibagi menjadi dua: partisipatoris dan non-partisipatoris. Belakangan, perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk dilaksanakannya teknik observasi online.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang peneliti untuk melakukan teknik observasi yang dinamakan observasi online. Observasi jenis ini dilakukan dengan cara mengamati interaksi digital subjek penelitian secara intensif. Peneliti bisa berperan secara partisipatoris, misalnya terlibat interaksi online secara langsung dengan partisipan atau juga non-partisipatoris dengan cara kepo akun sosmed partisipan. Partisipasi online dilakukan melalui perantara teknologi digital.⁴⁵

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah cara yang paling sering digunakan namun teknik ini termasuk teknik yang penting. Kualitas data primer riset kualitatif tak jarang ditentukan oleh hasil wawancara. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi-struktur atau tidak terstruktur. Ada pula istilah *in-depth interview* yang berarti wawancara mendalam. *In-depth interview* umumnya dilakukan dalam bentuk semi-struktur atau tidak terstruktur. Seperti teknik observasi, wawancara juga bisa dilakukan secara online lewat perantara teknologi digital. Teknik ini sebenarnya bukan teknik baru. Peneliti telah melakukan wawancara tak langsung sejak ditemukannya telepon. Kini,

teknologi digital memungkinkan wawancara dilakukan dengan cara *voice call* atau bahkan *video call*.

Penulis memilih teknik observasi online dan wawancara online. Teknik observasi online dilakukan dengan mengamati materi dakwah dan konten-konten apa saja yang di posting oleh akun instagram official program studi Jurusan Studi Islam FIAI UII. Diawali mencari akun instagram official masing-masing prodi, lalu menelusuri apakah ada postingan yang berkaitan dengan dakwah, materi dakwah dan fitur-fitur yang digunakan.

f. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.⁴⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁷ Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan observasi akun instagram official prodi di lingkungan UII, mewawancarai masing-masing admin akun instagram official tersebut dan mendokumentasikan hasil pengamatan.

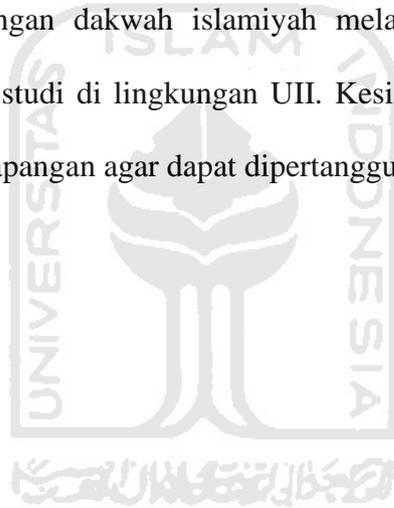
⁴⁶ Sugiyono, *Metode*, hal. 368

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 372

g. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data penelitian deskriptif, sehingga data yang diperoleh adalah berupa transkrip wawancara, catatan lapangan (screenshot), dan jurnal ilmiah. Metode analisis data pada penelitian kali ini melalui tiga tahap analisis, yaitu reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan.

Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil reduksi dan model data berupa pengembangan dakwah islamiyah melalui media akun official instagramprogram studi di lingkungan UII. Kesimpulan akan diverifikasi berdasarkan data lapangan agar dapat dipertanggungjawabkan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari teknik wawancara. Wawancara dilakukan terhadap tiga orang informan yang dianggap representatif terhadap obyek masalah dalam penelitian. Berikut ini merupakan data dari tiga informan dalam penelitian ini.

1. Suratiningsih, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (admin @pai.uui)
2. Hamdan Arief Hanif, Staff Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (admin @ahwalsyakhshiyah_uui)
3. Wigih Gondo Wiyoto, Staff Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (admin @ekonomiislam_uui)

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh penelitian melalui wawancara yang dilakukan secara online dengan informan, yang kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara. Kutipan hasil wawancara dari informan penelitian tersebut secara lebih rinci diuraikan serta dijelaskan dalam sub bab hasil penelitian berikut ini.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan dakwah Islamiyah melalui media akun *official* instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada tahun 2019 memiliki cara dan keunikan masing-masing. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam pengelolaan akun *official* Instagram masing-masing, namun semuanya dilatarbelakangi oleh salah satu Catur Dharma UII yaitu Dakwah Islamiyah.

1. Pengembangan Dakwah Islamiyah Akun Official Instagram @pai.uui, @ahwalsyakhshiyah_uui, dan @ekonomiislam_uui

Pengembangan dakwah Islamiyah adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan dalam mengajak manusia kepada agama Islam agar memeluknya, memberi motivasi, menyeru kembali kepada kebenaran, bersikap tegas dalam mengamalkan prinsip-prinsip Islam, dan menyatukan seluruh umat manusia di atasnya dan berjalan di atas jalan yang lurus. Masing-masing pengembangan dakwah Islamiyah di akun *official* instagram Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII akan diuraikan secara rinci sebagai berikut

Akun *official* instagram @pai.uui memiliki beberapa rubrik diantaranya: event, figur (tokoh), motivasi, prestasi, reminder, dan informasi. Motivasi, informasi dan *reminder* adalah fokus utama @pai.uui dalam menyampaikan dakwah islamiyah. Informasi berisi peringatan hari besar nasional maupun hari besar Islam. Motivasi

tergantung tema tertentu yang sudah direncanakan setiap bulannya (misalnya: bulan Mei bertema manajemen waktu, sehingga setiap pekannya postingan dibuat sesuai dengan tema tersebut). *Reminder* yang biasa dilakukan yaitu dengan mengunggah sunnah Jumat setiap hari Jumat, beberapa kali *reminder* puasa ayyamul bidh, puasa senin kamis, dan sebagainya.⁴⁸

Hal serupa juga dilakukan oleh akun @ahwalsyakhshiyah_uui yang lebih fokus kepada hal-hal yang general misalnya seperti peringatan hari-hari besar Islam PHBI, lalu ada juga *reminder* (contoh: potong kuku), membaca surah Al-Kahfi. Tapi pada dasarnya untuk mewadahi dakwah Islamiyah dengan media @ahwalsyakhshiyah_uui lebih fokus di website, karena terdapat link pertanyaan konsultasi keislaman.⁴⁹

Berbeda dengan akun @pai.uui dan @ahwalsyakhshiyah_uui, akun @ekonomiislam_uui dimanfaatkan untuk pengembangan sarana promosi dan informasi mahasiswa, jikalau ada postingan dakwah Islamiyah hanya membahas konten keilmuan ekonomi islam. Pengembangan dakwah Islamiyah prodi ekonomi islam lebih fokus ke akun youtube dan web yang mana jangkauan kemasyarakat lebih luas lagi.⁵⁰

Berdasarkan penelitian dilapangan, akun @pai.uui aktif dalam memposting konten dakwah, begitu juga dengan akun

⁴⁸ Suratiningsih, di Yogyakarta, tanggal 5 Juni 2020

⁴⁹ Hamdan, di Yogyakarta, tanggal 27 Juni 2020

⁵⁰ Wigih, di Yogyakarta, tanggal 28 Juli 2020

@ekonomiislam_uui yang cukup aktif dalam memposting konten dakwah bidang keilmuan ekonomi islam, serta konten dakwah pada umumnya, sedangkan akun @ahwalsyakhshiyah_uui kurang aktif dalam memposting konten dakwah dikarenakan prodi hukum keluarga (Ahwal Syakhshiyah) memang lebih fokus mengembangkan dakwah di website official.

Berdasarkan hasil wawancara dari semua informan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akun official Instagram yang paling aktif dalam mengembangkan dakwah di lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia adalah Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu @pai.uui terbukti dengan banyaknya konten dakwah Islamiyah yang disajikan kepada publik seperti reminder, informasi dan motivasi. Artinya semakin banyak cara dan inovasi dalam memposting konten dakwah maka semakin besar pula akun tersebut serta dampak dari pengembangan dakwah Islamiyah di akun Official Instagram.

2. Tujuan Dakwah Islamiyah Akun Official Instagram @pai.uui, @ahwalsyakhshiyah_uui, dan @ekonomiislam_uui

Tujuan merupakan sesuatu yang dicapai melalui tindakan, perbuatan atau usaha. Dalam kaitannya dengan dakwah, maka tujuan dakwah sebagaimana dikatakan Moh. Aziz adalah agar manusia mendapat ampunan dan dihindarkan dari azab Allah, agar manusia

menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, agar agama Islam tegak dan tidak terpecah belah, mengajak kepada jalan yang lurus, dan untuk menghilangkan penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam lubuk hati umat manusia.

Tujuan dakwah Islamiyah pada akun @pai.uui adalah untuk mengenalkan prodi PAI UII kepada masyarakat luas, memberikan gambaran mengenai prodi, dan juga merepresentasikan lingkungan pembelajaran di prodi yang agamis. Tujuan lainnya, @pai.uui juga ingin menyampaikan nilai-nilai yang dipelajari oleh mahasiswa PAI, sehingga ditampilkan melalui postingan di akun PAI.UII.⁵¹

Tidak jauh berbeda dengan tujuan dakwah Islamiyah pada akun @ahwalsyakhshiyah_uui, tujuannya lebih memberikan pencerahan kepada masyarakat. Selain itu juga untuk meningkatkan animo perdaftar dan memerankan prodi Ahwal Syakhshiyah untuk masyarakat karena masuk ke dalam Catur Dharma UII yaitu dakwah Islamiyah di dalamnya.⁵² Sedangkan tujuan dakwah Islamiyah @ekonomiislam_uui adalah untuk berdakwah sesuai keilmuan bidang ekonomi Islam.⁵³

Tujuan dari ketiga akun di atas semuanya menjurus kepada mengajak masyarakat ke jalan yang lurus sesuai yang dikatakan oleh Moh. Aziz yaitu agar manusia mendapat ampunan dan dihindarkan

⁵¹ Suratiningsih, di Yogyakarta, tanggal 5 Juni 2020

⁵² Hamdan, di Yogyakarta, tanggal 27 Juni 2020

⁵³ Wigih, di Yogyakarta, tanggal 28 Juli 2020

dari azab Allah, agar manusia menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, agar agama Islam tegak dan tidak terpecah belah, mengajak kepada jalan yang lurus, dan untuk menghilangkan penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam lubuk hati umat manusia. Selain itu ketiga akun tersebut juga memerankan Catur Dharma UII yang salah satunya adalah Dakwah Islamiyah sehingga seluruh akun diatas telah ikut serta dalam berdakwah sekaligus memperkenalkan prodi masing-masing kepada masyarakat.

3. Materi Dakwah Islamiyah Akun Official Instagram @pai.uui, @ahwalsyakhshiyah_uui, dan @ekonomiislam_uui

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Semua materi dakwah ini bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah Rasulullah Saw, hasil ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam.⁵⁴

Materi dakwah Islamiyah yang disampaikan oleh @pai.uui adalah sunnah Jumat, mujahadah, puasa ayyamul bidh, bulan suci Ramadhan, puasa Syawal, istighfar, puasa arafah, hari raya Idul Adha,

⁵⁴ Ibid, Wahidin Saputra, *Pengantar*, hal. 13

puasa senin kamis, kedamaian hati, keadilan, bakti pada orangtua, kepedulian, menuntut ilmu, dan berusaha. Materi tersebut sudah dijadwalkan secara terencana mengikuti timeline yang sudah dibuat setiap bulannya.⁵⁵

Materi dakwah Islamiyah yang di posting oleh @ahwalsyakhshiyah_uui terdapat reminder dengan Jum'at dan gerhana. Akun @ahwalsyakhshiyah_uui tidak sering memposting mengenai permasalahan-permasalahan yang detail dan tidak terdapat jadwal yang sudah direncanakan untuk memposting materi dakwah Islamiyah di Instagram. Prodi Ahwal Syakhshiyah lebih sering memposting di website yang membahas permasalahan-permasalahan terkini misalnya seperti bagaimana Ahwal Syakhshiyah melihat Qurban secara virtual, dan terdapat juga mengenai pengabdian dakwah Islamiyah.⁵⁶

Sedangkan akun @ekonomiislam_uui lebih fokus dalam memposting bidang keilmuan ekonomi islam, selain itu juga terdapat postingan dakwah yang membahas tentang hadits nabi, hari besar Islam dan materi dakwah lainnya. Materi dakwah tersebut sudah direncanakan setiap bulan untuk diunggah.⁵⁷

Dari ketiga akun di atas semuanya telah memposting pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah menurut

⁵⁵ Suratiningsih, di Yogyakarta, tanggal 5 Juni 2020

⁵⁶ Hamdan, di Yogyakarta, tanggal 27 Juni 2020

⁵⁷ Wigih, di Yogyakarta, tanggal 28 Juli 2020

Wahidin Saputra yaitu pesan-pesan yang berisi ajaran Islam meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Adapun konten yang berkaitan dengan akhlak pada akun @pai.uui adalah kedamaian hati, keadilan, bakti pada orangtua, kepedulian, menuntut ilmu, dan berusaha. Begitu pula konten yang berkaitan dengan materi syariah yang di posting oleh @ahwalsyakhshiyah_uui adalah Sunnah di hari Jum'at dan gerhana. Sedangkan @ekonomiislam.uui memposting konten yang berkaitan dengan syariah bidang ekonomi islam.

4. Strategi Dakwah Islamiyah Akun Official Instagram @pai.uui, @ahwalsyakhshiyah_uui, dan @ekonomiislam_uui

Strategi dakwah merupakan penentuan upaya dan cara agar mencapai tujuan dakwah secara optimal dalam menghadapi sasaran dakwah di berbagai situasi dan kondisi. Untuk dapat mencapai tujuan dakwah, strategi dakwah harus memiliki taktik atau teknik yang harus dilakukan, karena pendekatan dakwah dapat berbeda-beda atau berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan situasi.⁵⁸

Strategi yang digunakan @pai.uui yaitu dengan menyingkronkan akun @pai.uui di instagram dengan akun PAI di platform lain seperti facebook, twitter, dan website. Hal ini memudahkan informasi yang sama dapat tersebar lebih luas. Selain

⁵⁸ Farida, *Strategi.*, hal. 50.

itu, @pai.uui juga sering menandai (tag) beberapa akun seperti akun FIAI, Jurusan Studi Islam, dan UII Yogyakarta. Untuk beberapa aktivitas yang berkaitan dengan mahasiswa, @pai.uui juga menandai beberapa akun instagram seperti Ash-Shiba, IFP, LEM, HMJ PAI, dan lainnya.⁵⁹ Begitu pula dengan akun official @ahwalsyakhshiyah_uui yang juga menyinkronkan akun @ahwalsyakhshiyah_uui dengan website <https://islamicfamilylaw.uui.ac.id/> yang didalamnya terdapat informasi terkini mengenai permasalahan-permasalahan terkait Hukum Keluarga.⁶⁰

Sedangkan akun @ekonomiislam_uui memiliki strategi dengan membuat konten dakwah yang berkualitas, mudah dan menyenangkan ketika dibaca, sederhana, kekinian, sinkronisasi konten dakwah web <https://islamic-economics.uui.ac.id/>, juga menyertakan *highlight* mutiara hikmah pada profil Instagram Ekonomi Islam UII.⁶¹

Menurut pengamatan peneliti, ketiga akun diatas semuanya menyingkronkan profil Instagram dengan website masing-masing agar memudahkan dalam mengakses informasi terkait dakwah Islamiyah maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan prodi masing-masing.

⁵⁹ Suratiningsih, di Yogyakarta, tanggal 5 Juni 2020

⁶⁰ Hamdan, di Yogyakarta, tanggal 27 Juni 2020

⁶¹ Wigih, di Yogyakarta, tanggal 28 Juli 2020

5. Faktor Pendukung Pengembangan Dakwah Islamiyah Akun Official Instagram @pai.uui, @ahwalsyakhshiyah_uui, dan @ekonomiislam_uui

Faktor pendukung dan cara memanfaatkan faktor pendukung dimiliki masing-masing akun Instagram dalam menyebarkan dakwah Islamiyah di Instagram, faktor dan cara pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

Akun @pai.uui memiliki SDM yang memadai karena terdiri dari mahasiswa, staff prodi, dan beberapa dosen serta fasilitas yang cukup. Akun pai.uui dihandle oleh sebuah tim yang terdiri dari mahasiswa, staff prodi, dan beberapa dosen. Adanya dosen dan staff prodi ini memudahkan admin @pai.uui untuk mendapatkan kontrol serta arahan langsung terkait postingan yang akan diunggah. Selain itu, konsep unggahan juga dibuat bersama sehingga dapat saling menyesuaikan. Fasilitas yang disediakan oleh prodi begitu menunjang, seperti adanya kamera DSLR dan peralatannya yang bisa digunakan untuk meliput agenda prodi, sehingga kualitas postingan dapat berkembang lebih baik lagi.⁶²

Sedangkan akun @ekonomiislam_uui memiliki faktor pendukung berupa tim yang mumpuni dalam artian ahli dalam pembuatan konten, desain, *copywriting* dan lain-lain. Terdapat komunikasi yang baik di dalam tim sehingga terjalin kesesuaian visi,

⁶² Suratiningih, di Yogyakarta, tanggal 5 Juni 2020

adanya timeline konten, perancangan konten-konten yang akan ditampilkan, kesamaan desain yang disepakati, dan pembagian tugas untuk pembuatan konten, desain, dan *copywriting* masing-masing admin sehingga tidak membebankan tim.⁶³

6. Faktor Penghambat Pengembangan Dakwah Islamiyah Akun Official Instagram @pai.iii, @ahwalsyakhshiyah_iii, dan @ekonomiislam_iii

Faktor penghambat pengembangan dakwah Islamiyah dialami oleh masing-masing akun @pai.iii, @ahwalsyakhshiyah_iii, dan @ekonomiislam_iii. Akun @pai.iii mengalami kendala yaitu kurangnya skill untuk mengoperasikan berbagai aplikasi editing. Menyikapi faktor penghambat tersebut, admin @pai.iii berusaha memaksimalkan penggunaan aplikasi yang sudah dikuasai sebelumnya.⁶⁴

Sedangkan faktor penghambat yang dialami oleh akun @ahwalsyakhshiyah_iii adalah kurang intensnya dalam mengelola akun Official Instagram dikarenakan banyaknya kegiatan prodi dan kurangnya kerja sama dalam tim MARCOM Prodi Hukum Keluarga. Sehingga admin @ahwalsyakhshiyah_iii tidak memiliki jadwal terencana dalam memposting konten dakwah di Instagram. Menyikapi

⁶³ Wigih, di Yogyakarta, tanggal 28 Juli 2020

⁶⁴ Suratiningih, di Yogyakarta, tanggal 5 Juni 2020

hal tersebut dengan memonitor pada grup Whatsapp dengan tim MARCOM sehingga jika ada moment tertentu seperti awal Ramadhan Marhaban Yaa Ramadhan Admin menghubungi mereka untuk segera membuat flyer dan postingan di Instagram.⁶⁵

Begitu pula dengan @ekonomiislam_uui yang mengalami faktor penghambat yaitu tim untuk memposting konten dakwah dipercayakan kepada mahasiswa sehingga masih terbentur dengan kegiatan kuliah dan juga belum cukup ahli dalam pembuatan konten, foto dan lainnya. Menyikapi faktor penghambat tersebut Admin Prodi Ekonomi Islam memberikan motivasi dan pelatihan menulis dan fotografi agar kemampuan dalam memosting konten dakwah maupun informasi lainnya di Instagram dapat ditingkatkan lagi.⁶⁶

7. Komunikasi Dakwah Islamiyah Akun Official Instagram @pai.uui, @ahwalsyakhshiyah_uui, dan @ekonomiislam_uui

Komunikator pada akun @pai.uui, @ahwalsyakhshiyah_uui dan @ekonomiislam_uui pada tahun 2019 adalah tim admin akun official masing-masing. Pembuatan konten dan materi dibagi kepada tim sehingga tugas dikerjakan bersama dan meyelaraskan materi dan desain konten yang diposting. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Ekonomi Islam, Prodi Ahwal Syakhshiyah, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia serta masyarakat luas adalah sebagai komunikan dakwah Islamiyah akun

⁶⁵ Hamdan, di Yogyakarta, tanggal 27 Juni 2020

⁶⁶ Wigih, di Yogyakarta, tanggal 28 Juli 2020

official Instagram tersebut. Materi dakwah yang diposting telah dijelaskan pada sub bab di poin sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

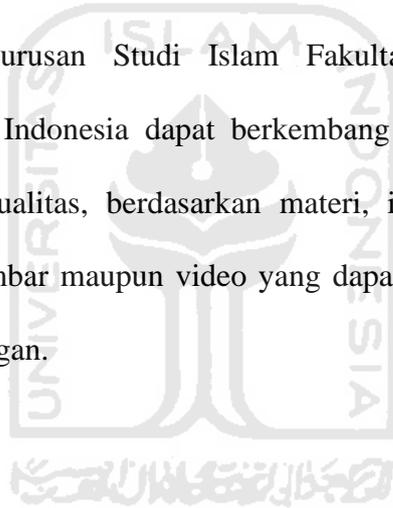
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Cara pengembangan dakwah Islamiyah melalui media akun official Instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2019 dengan mengedepankan tujuan untuk menyiarkan dakwah Islamiyah, menerapkan Dakwah Islamiyah sebagai salah satu Catur Dharma UII dan memperkenalkan masing-masing prodi kepada masyarakat luas. Materi yang disiarkan adalah kandungan Ayat suci Al-Qur'an, Hadits, PHBI, pemikiran cendekiawan muslim, reminder dan ajakan untuk menjalankan Sunnah Rasulullah. Strategi yang digunakan dengan menyingkronkan akun Instagram dengan situs website/platform lainnya dan menampilkan konten-konten yang menarik. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan dakwah Islamiyah pada masing-masing akun *official* Instagram program studi di lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2019 dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dari masing-masing akun official Instagram dimana akun yang lebih berkembang tersebut didukung dengan faktor pendukung berupa konsistensi dalam mengupload materi dakwah, jadwal yang terencana, tim yang solid, fasilitas sarana dan pra sarana yang mumpuni serta

adanya pelatihan bagi tim admin dalam meningkatkan kemampuan editing, desain dan sebagainya.

B. Saran

Diharapkan Prodi memberikan pelatihan dan perhatian khusus dalam meningkatkan kemampuan para Admin untuk memposting konten Dakwah Islamiyah maupun informasi lainnya di Instagram. Selain itu, hendaknya membuat jadwal terencana dan menyediakan fasilitas yang memadai agar Dakwah Islamiyah maupun informasi terkait Program Studi di Lingkungan Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dapat berkembang dan memberikan sajian konten yang berkualitas, berdasarkan materi, informasi terkini, desain yang menarik, gambar maupun video yang dapat diterima atau dinikmati untuk semua kalangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2011. *“Komunikasi 2.0”*. Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (Aspikom) bekerja sama dengan Buku Litera Yogyakarta dan Perhumas, BPC Yogyakarta, Yogyakarta.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Kencana. hal. 6-9. Jakarta.
- Center for Teaching Staff Development (CTSD) UIN Sunan Kalijaga. 2010. *“Sukses di Perguruan Tinggi”*, Yogyakarta.
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. *“Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”*, *Publiciana*. Vol. IX No. I
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bogor: Syaamil Qur’an
- Farida. 2013. *Strategi Pengembangan Materi Dakwah Tokoh Agama Di Desa Loram Wetan (Tinjauan Psikologis Mad’u)*, *AT-TABSYIR*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Volume I, Nomor I
- Ferizal, Reza. 2014. Skripsi *“Analisis Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja”*, (Yogyakarta: Fakultas Teknologi Industri UII, 2014)
- Gita Aprinta E.B, Errika Dwi S.W. 2017. Jurnal *“Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kepekaan Sosial di Usia Remaja*. (The Messenger, Volume IX, Nomor I, Edisi Januari 2017)
- Hasjmi, A. 1994. *“Dustur Dakwah dalam Al-Qur’an”*. Cet.III. Bulan Bintang, hal. 17. Jakarta.

Ilyas, Suhairi. *Etika Remaja Islam* (Bukit Tinggi: Yayasan al-Anshar, 1990), hal. 23-26

Iqbal. “*Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Masa Kini*” dikutip dari <https://unida.gontor.ac.id/memanfaatkan-media-sosial-sebagai-media-dakwah-masa-kini/> tanggal 14 Desember 2018

Mahfudz, Syeikh Ali. *Hidayat al-Mursyidinn ila thuruq al-Wa'dzi wa al-Khithabah*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, tt), hal. 17

M. Munir, & Wahyu Ilaihi. 2009, *Manajemen Dakwah* .hal. IX. Jakarta: Kencana.

Nadya Dwi Melati. 2015. Skripsi “*Media Sosial Pencarian Rekan Traveling*”. Fakultas Teknik Informatika. hal. 6. Yogyakarta

Omar, Toha Yahya. 1985. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.

Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2010. “*Akhlak/Tasawuf*”: UIN Sunan Kalijaga. hal. 4. Yogyakarta.

Rahnip. M.BA. 1979. *Intelijen dalam Al-Qur'an & Dakwah Rasulullah*, hal. 23. Surabaya: Al-Ikhlash.

Sulthon, Muhammad. 2015. *Dakwah dan Sadaqat*. hal. 26. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Saefulloh, Aris. 2012. “*Cyberdakwah Sebagai Media Alternatif Dakwah*” *Islamica*, Volume VII, Nomor I,. Dikutip dari https://www.researchgate.net/publication/286415002_Cyberdakwah_sebagai_Media_Alternatif_Dakwah tanggal 14 Desember 2018

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Suharto. “*Media Sosial Sebagai Medium Komunikasi Dakwah*” *Al-Miskeah* Volume 13 Nomor 2, Juli-Desember 2017: 229-244 diakses pada 14 Desember 2018
- Sulthon, “*Abstraksi Hasil Penelitian kata Da’wah dalam Al-qur’an*”, dalam *Jurnal Walisongo*, (Semarang: Baai Penelitian IAIN Walisongo, 1995). Edisi V April-Juni 1995, hal. 33-44. Lihat pula Muhammad Sulthon, *menjawab Tantangan Zaman, Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4-8
- Syazali, Abdullah Yusuf. *Al-Dakwah wa Al-Insan*. (ttp: Maktabah Qaumiyah al-Hadisah, tth.). hal. 98-99
- Taufiq Yusuf al-Wa’i, *Al-Dakwah Ila Allah: Ar-Risalah, al-Wasilah, al-Hadaf*, (Mesir: Dar al-Yakin, 1995), hal. 18
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*. hal. 26. Jakarta: Kencana.
- Zaidan, Abdul Karim. 1979. *Dasar-dasar Ilmu Da’wah (1)*. Jakarta: Media Da’wah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara dengan Informan @pai.uui

Nama Informan : Suratiningsih (Mahasiswa Prodi Agama Islam UII)

Tanggal Wawancara : 05 Juni 2020

1. Bagaimana pengembangan dakwah islamiyah melalui media akun official instagram @pai.uui tahun 2019?

Jawaban: Pada dasarnya, akun @pai.uui merupakan sebuah akun yang bertujuan mengenalkan PAI UII dari segi profil prodi, kegiatan, pencapaian, serta agenda yang akan atau telah dilaksanakan oleh prodi. Nah, dalam pelaksanaannya, kami juga mencoba membawa nama pai dengan menyampaikan dakwah islamiyah dengan akun yang kami kelola. Kami memiliki beberapa rubrik, diantaranya event, figur (tokoh), motivasi, prestasi, reminder, dan informasi. Yang fokus untuk menyampaikan dakwah adalah motivasi dan reminder. Kalau event itu biasanya kita beritain tentang kegiatan yang sudah dilakanakan, figur kita angkat sosok dosen, mahasiswa, atau staff prodi yang nanti biasanya isinya semacam quotes yang memotivasi. Prestasi isinya prestasi yang diterima mahasiswa, informasi isinya dari informasi prodi maupun univ dan fakultas, bisa juga dari jurusan. Informasi juga berisi peringatan hari besar nasional maupun hari besar Islam. Nah kalau motivasi itu kita bikin tema tertentu. Misalkan bulan Mei kita punya tema manajemen waktu, berarti nanti tiap minggunya kita bikin tentang tema tersebut. Reminder juga, kita mengupload sunnah Jumat tiap Jumat, beberapa kali reminder puasa ayyamul bidh, puasa senin kamis, dsb.

2. Apa tujuan dakwah islamiyah di akun @pai.uui?

Jawaban: Secara umum, kita ingin mengenalkan prodi pai uui kepada masyarakat luas, memberikan gambaran mengenai prodi, dan juga merepresentasikan lingkungan pembelajaran di prodi yang agamis. Tujuan lainnya, kita juga ingin menyampaikan nilai-nilai yang dipelajari oleh mahasiswa pai, dan itu yang kita coba tampilkan melalui postingan di akun pai.uui.

3. Materi dakwah apa saja yang telah diposting oleh @pai.uui pada tahun 2019?

Jawaban: Sunnah Jumat, mujahadah, puasa ayyamul bidh, ramadhan, puasa syawal, istighfar, puasa arafah, idul adha, puasa senin kamis,

kedamaian hati, keadilan, bakti pada orangtua, kepedulian, menuntut ilmu, berusaha.

4. Strategi apa yang digunakan oleh akun @pai.uui dalam mengembangkan dakwah Islamiyah?

Jawaban: Kami mencoba menyinkronkan akun pai.uui di instagram dengan akun pai di platform lain, dalam hal ini facebook, twitter, dan website. Hal ini memudahkan informasi yang sama dapat tersebar lebih luas. Selain itu, kami juga sering menandai (tag) beberapa akun seperti akun FIAI, jurusan studi Islam, dan UII Yogyakarta. Untuk beberapa aktivitas yang berkaitan dengan mahasiswa, kami menandai beberapa seperti ash-ashiba, ifp, lem, hmj pai, dll.

5. Apakah ada jadwal terencana untuk memposting konten di akun @pai.uui?

Jawaban: Ada dibuat timeline setiap bulannya.

6. Fitur-fitur apa saja yang telah digunakan @pai.uui di Instagram tahun 2019? (IG TV/Gambar/Video 1 menit)

Jawaban: Gambar dan video

7. Apa saja faktor pendukung pengembangan dakwah islamiyah pada akun official instagram @pai.uui tahun 2019?

Jawaban: SDM yang memadai karena terdiri dari mahasiswa, staff prodi, dan beberapa dosen serta fasilitas yang cukup

8. Bagaimana memanfaatkan faktor pendukung pengembangan dakwah Islamiyah di akun @pai.uui?

Jawaban: Akun pai.uui dihandle oleh sebuah tim yang terdiri dari mahasiswa, staff prodi, dan beberapa dosen. Adanya dosen dan staff prodi ini memudahkan kami untuk mendapatkan kontrol serta arahan langsung terkait postingan yang akan diunggah. Selain itu, konsep unggahan juga dibuat bersama sehingga dapat saling menyesuaikan. Fasilitas yang disediakan oleh prodi begitu menunjang, seperti adanya kamera DSLR dan peralatannya yang bisa digunakan untuk meliput agenda prodi, sehingga kualitas postingan dapat berkembang lebih baik lagi.

9. Apa saja faktor penghambat pengembangan dakwah islamiyah pada akun official instagram @pai.uui tahun 2019?

Jawaban: Faktor penghambat berasal dari kurangnya skill untuk mengoperasikan berbagai aplikasi editing.

10. Bagaimana menyikapi/mengatasi faktor penghambat pengembangan dakwah Islamiyah di akun @pai.uui?

Jawaban: Memaksimalkan penggunaan aplikasi yang sudah dikuasai sebelumnya

Hasil Wawancara Informan Admin @ahwalsyakhshiyah_uui

Nama Informan : Hamdan Arief Hanif (Staff Prodi Ahwal Syakhshiyah UII)
Tanggal Wawancara : 27 Juni 2020

1. Bagaimana pengembangan dakwah islamiyah melalui media akun official instagram @ahwalsyakhshiyah_uui tahun 2019?

Jawaban: Dakwah islamiyah disematkan pada website, konsultasi keislaman yang mewadahi masyarakat berkonstruksi keislaman kepada kami pada bab perkawinan, perwakafan, jodoh dan sebagainya. Untuk Instagram sendiri kami lebih fokus kepada hal-hal yang general dalam artian mislanya seperti peringatan hari-hari besar Islam PHBI, lalu ada juga reminding, example: potongkuku, membaca surah Al-Kahfi sering ada di media Instagram. Tapi pada dasarnya untuk mewadahi dakwah Islamiyah dengan media kami lebih fokus di website, karena disitu ada link pertanyaan konsultasi keislaman.

2. Apa tujuan dakwah islamiyah di akun @ahwalsyakhshiyah_uui?

Jawaban: Kalau tujuan pastinya pertama, peran kami ya karena peran perguruan tinggi itu tidak hanya pada mahasiswa saja tapi pada masyarakat seperti misalnya perusahaan itukan ada jSR gitu ya, ada aspek sosial. Kalau kami karena kami educationalnya itu dalam artian kami dalam dunia pendidikan sehingga kami Bergeraknya ya sosialnya ya dengan dakwah. Kalau TI itukanada inovasi-inovasi product misalnya skala, efisiensi-efisiensi gitu. Tapi kami dakwah islamiyah seperti tadi, mislanya ada permasalahan klinis baru kami akan merespon di akun Instagram. Misalnya seperti ada berita terkait dengan apa-apa di Instagram. Jadi tujuannya lebih ke seperti pencerahan kepada masyarakat ya. Tapi selain ya memang tujuan Instagram itu meningkatkan animo perdaftar ya itu tidak bisa kita pungkiri lagi. Tapi ada sisi lain yang perlu kita sorot yaitu peran/posisi prodi kita yaitu untuk masyarakat tadi karena juga masuk ke dalam Catur Dharma UII yaitu dakwah Islamiyah di dalamnya.

3. Materi dakwah apa saja yang telah diposting oleh @ahwalsyakhshiyah_uui pada tahun 2019?

Jawaban: Seperti yang saya sebutkan tadi, ada reminder dengan Jum'at lalu ada gerhana ya begitulah dakwah-dakwah yang kami posting. Jadi kami tidak tau di Instagram kami tidak bermain di seperti permasalahan-permasalahan yang detail. Mungkin permasalahan-permasalahan mislanya untuk yang terbaru kami lebih bermain di website. Misalnya seperti bagaimana ahwal syakhshiyah melihat Qurban secara virtual, nanti ada di website seperti juga pengabdian dakwah Islamiyah.

4. Apakah ada jadwal terencana untuk memposting konten di akun @ahwalsyakhshiyah_iii?
Jawaban: Lebih ke momently sih, seperti ada momen apa yang terjadi. Kalau jadwal kami tidak gitu ya. Tapi kalau ada yang nanya kami jawab seperti di website begitu ya.
5. Fitur-fitur apa saja yang telah digunakan @ahwalsyakhshiyah_iii di Instagram tahun 2019? (IG TV/Gambar/Video 1 menit)
Jawaban: IG TV kami gunakan, Gambar iya, video iya, dengan Google form kami gunakan di website, mereka bisa mengaplikasikannya disitu.
6. Apa saja faktor pendukung pengembangan dakwah islamiyah pada akun official instagram @ahwalsyakhshiyah_iii tahun 2019?
Jawaban: Mungkin faktor pendukung lebih ke desain. Kami butuh desainer yang bagus sehingga orang melihat tertarik sih itu. Faktor pendukung untuk dakwah islamiyah itu di media begitu karena sekarang era digital ya era 4.0 bahkan sebentar lagi menuju ke virtual society ini perlu sekarang ahli desain kami kekurangan karena di prodi kami hanya ada dua staff sekarang dan staff desain kami menggunakan desain di..... jadi kadang kurang disitu. Faktor pendukungnya lebih ke situ sih.
7. Bagaimana memanfaatkan faktor pendukung pengembangan dakwah Islamiyah di akun @ahwalsyakhshiyah_iii?
Jawaban: Yaa tadi sudah saya jelaskan.
8. Apa saja faktor penghambat pengembangan dakwah islamiyah pada akun official instagram @ahwalsyakhshiyah_iii tahun 2019?
Jawaban: Faktor penghambat disini kalau penghambat kami mungkin kadang kami kurang intens ya karena kegiatan prodi itukan bukan hanya media saja, media di prodi itu di pegang anak himpunan bukan ke admin prodi sebetulnya. Jada kalau seperti Instagram itu biasanya di pegang oleh MARCOM (Marketing Communication). Tapi di prodi kami ahwal syakhsyah ya terkadang moody gitu ya, kadang mereka posting kadang tidak penghambatnya itu.
9. Bagaimana menyikapi/mengatasi faktor penghambat pengembangan dakwah Islamiyah di akun @ahwalsyakhshiyah_iii?
Jawaban: Lalu faktor penghambat ya menyikapinya ya kami punya grup dengan mereka sehingga kalau ada mislanya awal Ramadhan Marhaban Yaa Ramadhan kita kontak mereka untuk segera buat flyer dan posting Instagram seperti itu.

Hasil Wawancara dengan Informan @ekonomiislam_uui

Nama Informan : Wigih Gondo Wiyoto (Staff Program Studi Ekonomi Islam UII)

Tanggal Wawancara : 28 Juli 2020

1. Bagaimana pengembangan dakwah islamiyah melalui media akun official instagram @ekonomiislam_uui tahun 2019?
Jawaban: Pengembangan dakwah Islamiyah prodi ekonomi islam sekarang lebih fokus ke akun youtube dan web yang mana jangkauan kemasyarakatan lebih luas lagi, sedangkan pada akun Instagram pengembangan sarana untuk promosi dan informasi mahasiswa kaloupun ada merupakan konten keilmuan ekonomi Islam
2. Apa tujuan dakwah islamiyah di akun @ekonomiislam_uui?
Jawaban: Dakwah sesuai dengan keilmian ekonomi islam
3. Materi dakwah apa saja yang telah diposting oleh @ekonomiislam_uui pada tahun 2019?
Jawaban: Keilmuan ekonomi islam, hadist nabi, hari besar islam.
4. Strategi apa yang digunakan oleh akun @ekonomiislam_uui dalam mengembangkan dakwah Islamiyah?
Jawaban: Membuat konten dakwah yg berkualitas, enak dibaca, simple dan kekinian, sinkronisasi konten dakwah web pada ig, ada di highlight mitiara hikmah, dan sinkronisasi konten youtube di ig yang sedang diproses.
5. Selain materi dakwah, materi apa saja yang di posting oleh akun @ekonomiislam_uui?
Jawaban: Selain materi dakwah: Informasi promosi, tentang alumni, informasi mahasiswa, kegiatan mahasiswa
6. Apakah ada jadwal terencana untuk memposting konten di akun @ekonomiislam_uui?
Jawaban: Ada, setiap bulan
7. Fitur-fitur apa saja yang telah digunakan @ekonomiislam_uui di Instagram tahun 2019? (IG TV/Gambar/Video 1 menit)
Jawaban: Gambar, IG TV baru di tahun 2020
8. Apa saja faktor pendukung pengembangan dakwah islamiyah pada akun official instagram @ekonomiislam_uui tahun 2019?
Jawaban: Tim yang mumpuni dalam artian ahli dalam pembuatan konten, desain, copywriting dan lain-lainl.

9. Bagaimana memanfaatkan faktor pendukung pengembangan dakwah Islamiyah di akun @ekonomiislam_iii?

Jawaban: Komunikasi yang baik sehingga terjalin kesesuaian visi pada tim, adanya timeline konten, perancangan konten apa aja yang akan ditampilkan, kesamaan desain yang disepakati, dan pembagian tugas untuk pembuatan konten sendiri, desain sendiri, dan copywriting sendiri, sehingga tidak membebankan tim.

10. Apa saja faktor penghambat pengembangan dakwah islamiyah pada akun official instagram @ekonomiislam_iii tahun 2019?

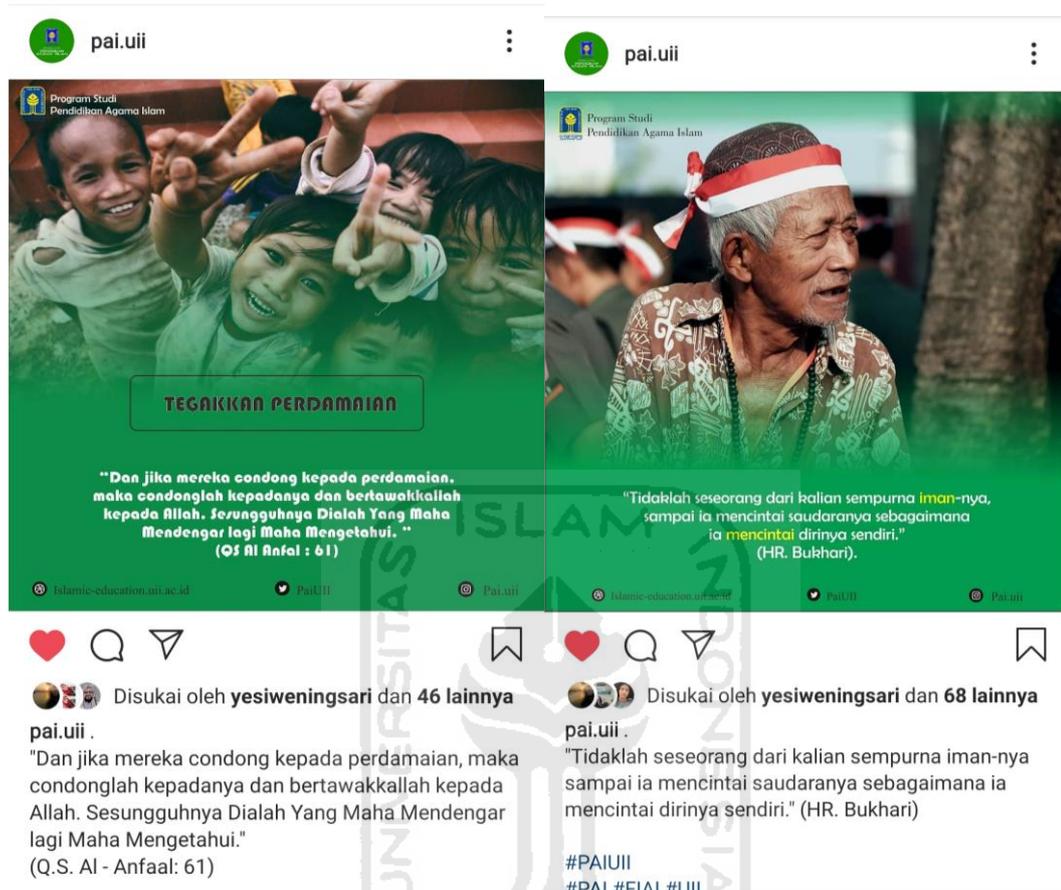
Jawaban: Tim dipercayakan kepada mahasiswa sehingga masih terbentur dengan kegiatan kuliah dan juga belum cukup ahli dalam pembuatan konten, foto dan lainnya.

11. Bagaimana menyikapi/mengatasi faktor penghambat pengembangan dakwah Islamiyah di akun @ekonomiislam_iii?

Jawaban: Memotivasi dan memberikan pelatihan menulis dan fotografi.



Konten Dakwah Islamiyah @pai.uui Tahun 2019



Gambar 2.1

Gambar 2.2



Gambar 2.3

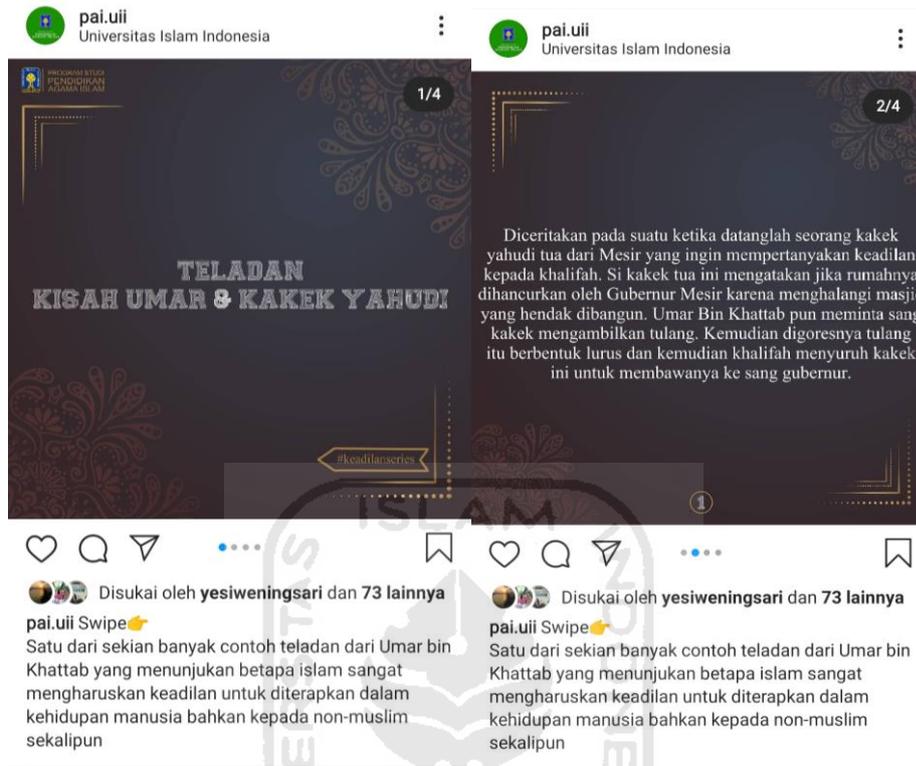


Gambar 2.4



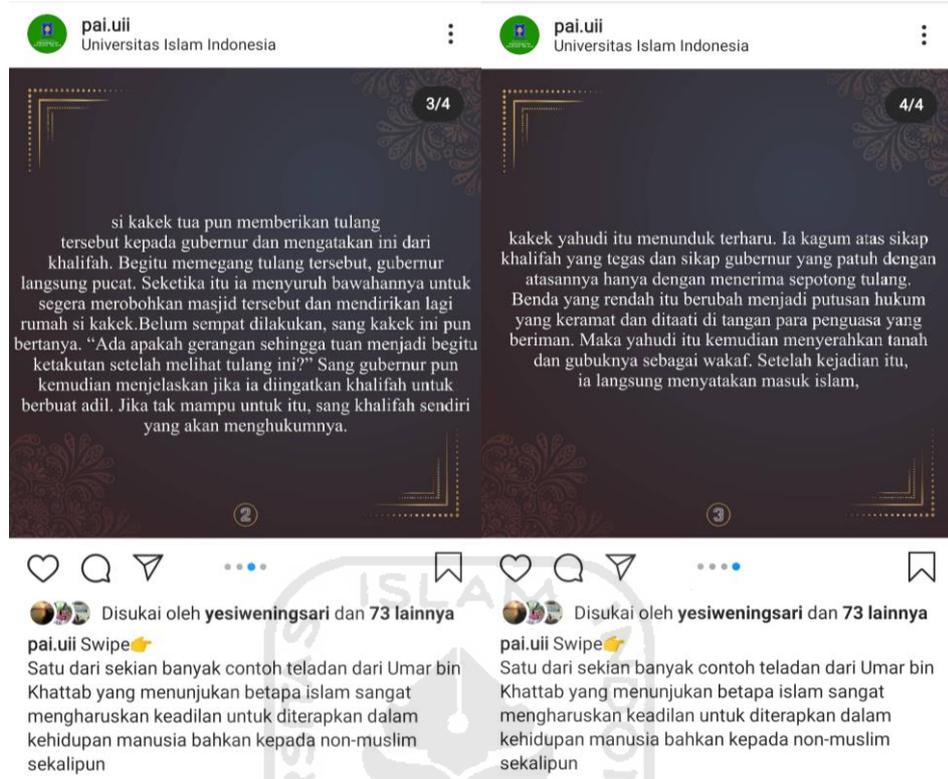
Gambar 2.5

Gambar 2.6



Gambar 2.7

Gambar 2.8



Gambar 2.9.

Gambar 2.10

Lampiran III

Konten Dakwah Islamiyah @ahwalsyakshshiyah_uui Tahun 2019



Gambar 3.1

Gambar 3.2



Gambar 3. 3

Lampiran IV

Konten Dakwah Islamiyah @ekonomiislam.uitm Tahun 2019



Gambar 4.1

Gambar 4.2



Gambar 4.3

Gambar 4.4



74 suka

ekonomiislam_uui Meninggalkan shalat merupakan perkara yang sangat bahaya. Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan bahayanya pula dalam berbagai hadits, hal ini juga ada dalam berbagai ayat Al Qur'an.

Allah Berfirman:

Gambar 4.5



70 suka

ekonomiislam_uui Menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban yang melekat, tidak dibatasi tempat, tidak dibatasi usia. Entah untuk laki-laki ataupun perempuan hukum nya wajib.

Makna Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga, ada 4 makna sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Rajab Al Hambali : - Dengan menempuh jalan

Gambar 4.6



ekonomiislam_uui



#JumatHadist



**Hidup Mulia
Tanpa Riba**

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melaknat pemakan riba (rentenir), orang yang menyerahkan riba (nasabah), pencatat riba (sekretaris) dan dua orang saksi." Beliau mengatakan.
"Mereka semua itu sama."

(HR. Muslim no. 1598)

ISLAM

ekonomiislam_uui | islamic-economics.uui.ac.id



63 suka

ekonomiislam_uui Seringkali kita melihat aktifitas yang terdapat kecurangan dalam melakukannya, entah itu dalam bekerja, dalam proses jual beli, ataupun karena tuntutan sebuah pekerjaan.

Padahal dalam bentuk aktifitas apapun yang mengenai riba atau kecurangan itu akan dilaknat oleh

Gambar 4.7

Lampiran V

Lembar Daftar Gambar.

Gambar 2.1 : Konten Materi Akidah dan Akhlak.

Gambar 2.2 : Konten Materi Akidah dan Muamalah.

Gambar 2.3 : Konten Materi Akhlak dan Muamalah.

Gambar 2.4 : Konten Materi Akhlak.

Gambar 2.5 : Konten Materi Akhlak.

Gambar 2.6 : Konten Materi Akhlak dan Syariah.

Gambar 2.7 – 2. 10 : Konten Materi Akhlak dan Akidah.

Gambar 3.1 : Konten Materi Peringatan Tahun Baru Hijriyah.

Gambar 3.2 : Konten Materi Konsultasi Keislaman.

Gambar 3.3 : Konten Materi Syariah (Observasi dan Sunnah Gerhana Bulan).

Gambar 4.1 : Konten Materi Syariah (Ibadah Sunnah).

Gambar 4.2 : Konten Materi Syariah dan Akidah.

Gambar 4.3 : Konten Materi Akhlak.

Gambar 4.4 : Konten Materi Akidah.

Gambar 4.5 : Konten Materi Syariah.

Gambar 4.6 : Konten Materi Syariah.

Gambar 4.7 : Konten Materi Syariah Bidang Ekonomi Islam.

LAMPIRAN VI

Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalbarang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898493
E. fii@iui.ac.id
W. fiiui.ac.id

Nomor : 544/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2020
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 13 Maret 2020 M
18 Rajab 1441 H

Kepada : Yth. Ketua Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : INDAH SARI ASGAFF
No. Mahasiswa : 14422023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Pengembangan Dakwah Islamiyah Melalui Media Akun Official Instagram
Program Studi di Lingkungan Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Tahun 2019***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Tembusan disampaikan kepada:

1. Arsip